

**ANALISIS DAMPAK URBANISASI TERHADAP  
KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT DI KAWASAN  
RUNGKUT INDUSTRI KOTA SURABAYA**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**OLEH :**

**SITI MEY MUNAH**  
**NIM : 212102030062**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JUNI 2025**

**ANALISIS DAMPAK URBANISASI TERHADAP  
KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT DI KAWASAN  
RUNGKUT INDUSTRI KOTA SURABAYA**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Bimbingan Konseling Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

Siti Mey Munah  
NIM : 212103030062

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JUNI 2025**

**ANALISIS DAMPAK URBANISASI TERHADAP  
KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT DI KAWASAN  
RUNGKUT INDUSTRI KOTA SURABAYA**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Bimbingan Konseling Islam

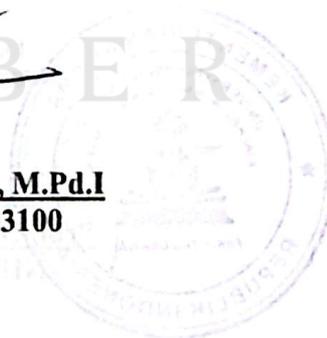
Oleh :

Siti Mey Munah  
212103030062

Disetujui Pembimbing



**Dr. Drs. H. Rosyadi Br., M.Pd.I**  
**NIP. 19601206199303100**



**ANALISIS DAMPAK URBANISASI TERHADAP KESEJAHTERAAN  
SOSIAL MASYARAKAT DI KAWASAN RUNGKUT INDUSTRI KOTA  
SURABAYA**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Hari: Senin  
Tanggal: 23 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

  
**Dr. Muhammad Muhib Alwi, S.Psi.M A**  
NIP. 197807192009121005

  
**Anisah Prafitralia, M.Pd.**  
NIP. 198905052018012002

Anggota

1. Dr. Ali Hasan Siswanto, S.Fil,I.M.Fil.I.

2. Dr. Drs. H. Rosyadi BR., M.Pd.I.

Menyetujui  
Dekan fakultas Dakwah



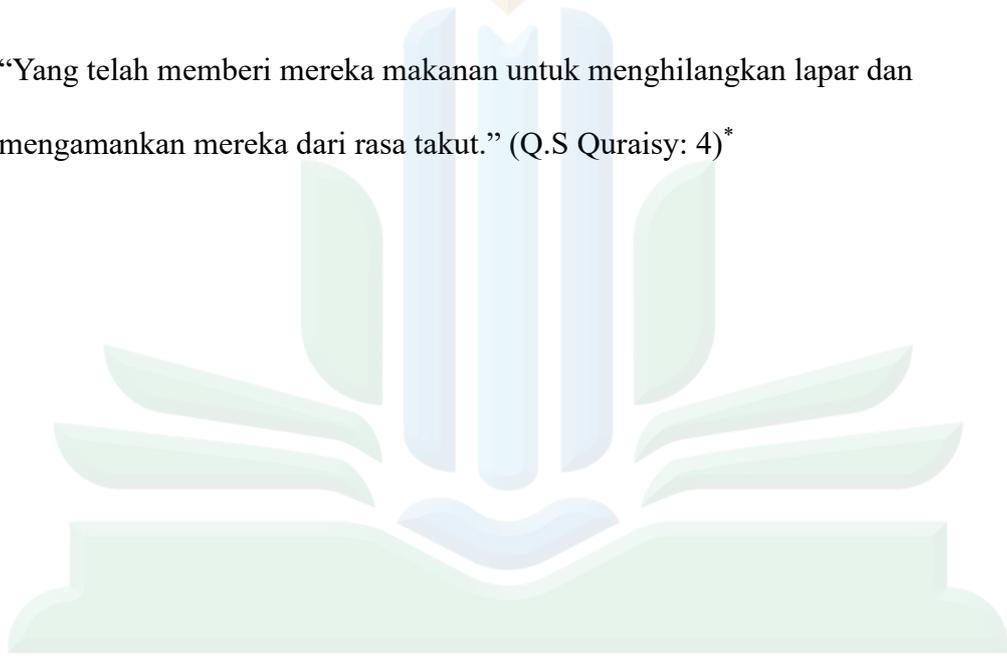
  
**Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.A.**  
NIP. 19730322700031001

## MOTTO

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۙ ﴿٤﴾

Artinya:

“Yang telah memberi mereka makanan untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut.” (Q.S Quraisy: 4)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Qur'an Kemenag Q.S Quraisy Ayat 4, 2025

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillah* segala puja dan puji syukur saya panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas segala rahmat-Nya sehingga dapat untuk menyelesaikan skripsi dengan lancar dan baik serta dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember. Tak lupa semoga Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, dengan sangat berterima kasih karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada Kakek dan Nenek saya, Alm. Sarbuat dan Almh. Ngatiyah yang telah membesarkan saya dan mendidik saya sehingga saya bisa menjadi seperti sekarang ini dan juga pada Ibu saya Muriyasih yang telah melahirkan saya dan mendukung saya bertumbuh.

2. Kepada adik saya Kurnia Dwi Ardiansyah yang telah membiayai pendidikan saya di perguruan tinggi sehingga saya dapat mendapatkan gelar sarjana, dan siap sedia selalu membantu saya di segala aspek.

3. Kepada seluruh keluarga saya dari pihak Ibu yang telah berjasa membantu dan memberikan dukungan kepada saya dalam keadaan susah maupun senang.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

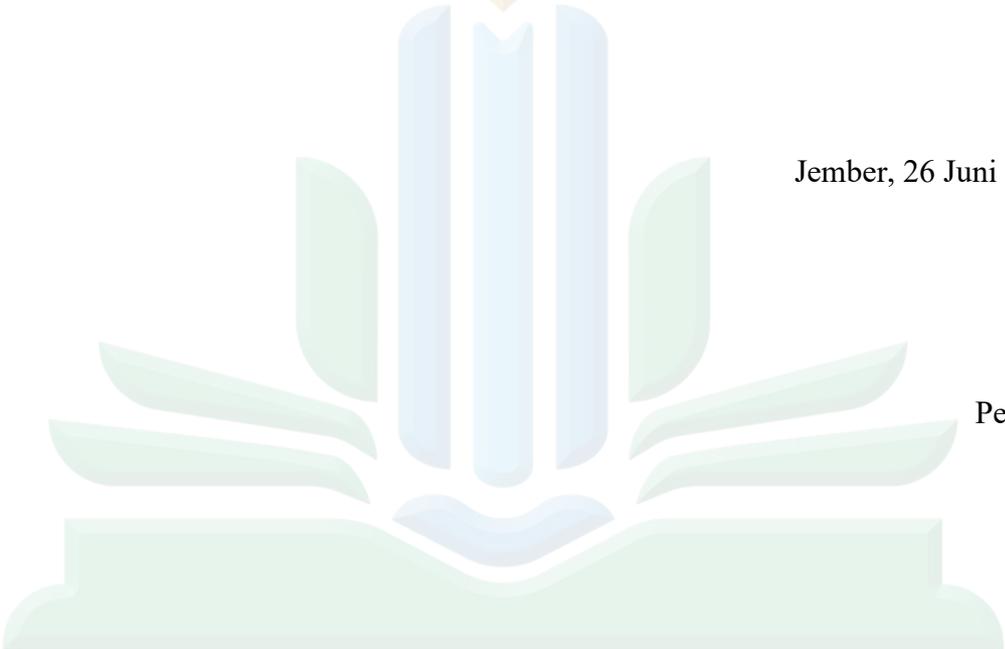
Puji dan syukur saya haturkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sebab melalui karunia kesehatan, kesempatan, kesabaran, serta kemauan dan tekad yang diberikan, saya mampu menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Analisis Dampak Urbanisasi Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya.”*** ini dengan sebaik-baiknya. Semoga shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabat, serta seluruh umatnya sampai akhir masa. Skripsi ini saya buat sebagai bagian dari syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Dalam proses penyusunan ini, saya mendapatkan banyak dukungan, semangat, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus atas segala perhatian dan dorongan yang telah saya terima. Ucapan terima kasih tersebut saya haturkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan fasilitas memadai selama proses belajar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. Selaku Dekan fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Muhammad Muhib Alwi, S.Psi., M.A. selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Psikologi
4. Bapak David Ilham Yusuf S.Sos.I., M.Pd.I Selaku Koordinator Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Bapak Dr. H. Misbaul Munir, M.M. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
6. Bapak Dr. Drs. H. Rosyadi Br., M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi
7. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, terkhusus Dosen Fakultas Dakwah yang sudah memberikan banyak ilmu serta Motivasi
8. Kepada seluruh pihak yang sudah memberikan banyak bantuan dan dukungan di dalam penyelesaian skripsi ini yakni kecamatan Rungkut dan Kelurahan Rungkut serta warga Kalirungkut yang berpartisipasi dalam penelitian.

Sebagai penutup, saya berdoa agar segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah. Oleh sebab itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar karya ini bisa terus diperbaiki dan dikembangkan ke depannya. Semoga skripsi ini menjadi ilmu yang berguna dan membawa berkah, baik bagi pembaca maupun bagi saya sendiri.

Jember, 26 Juni 2025

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Siti Mey Munah, 2025** : Analisis Sampak Urbanisasi Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya

Kata kunci : Dampak, Urbanisasi, Kota.

Urbanisasi membawa dampak pada kesejahteraan sosial yang dimana meningkatnya urbanisasi membawa dampak negatif dan positif terhadap hal tersebut. Akibat dari meningkatnya urbanisasi di perkotaan menimbulkan permasalahan yang sosial yang dimana permasalahan tersebut berpengaruh pada tingkat kesejahteraan dipertanian menjadi lebih rendah akibat dari masalah sosial yang terdampak dari urbanisasi.

Fokus yang diteliti pada penelitian ini yakni 1. Apa saja dampak positif dari urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya? dan 2. Apa saja dampak negatif dari urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya? dan Tujuan Penelitian ini adalah 1. Untuk mendeskripsikan tentang apa saja dampak positif dari urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya dan 2. Untuk mendeskripsikan apa saja dampak negatif dari urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan analisis data yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan lalu, Keabsahan data dalam penelitian ini dapat diperkuat dengan menggunakan teknik triangulasi data dan juga triangulasi teknik

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa Dampak positif urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat Kawasan Industri Rungkut Kota Surabaya adalah dampaknya ada pada yakni dampak positif dari urbanisasi adalah meningkatnya ekonomi, layanan sosial seperti pendidikan dan kesehatan semakin meningkat dalam aspek fasilitas, membuka peluang kerja, membantu individu dalam menaikkan taraf sosialnya, dapat terciptanya semangat untuk saling bekerjasama seperti gotong royong yang semakin baik diantara penduduk lokal dan penduduk pendatang dikarenakan adanya rasa ingin saling membantu satu sama lain, semakin majunya infrastruktur dan teknologi dan juga tinggi upah minimum masyarakat daripada daerah asal penduduk migrasi masuk yang melakukan urbanisasi dan Dampak negatif urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat Kawasan Industri Rungkut Kota Surabaya adalah banyak sampah, limbah, polusi, kemacetan akibat banyaknya volume kendaraan, lahan hijau yang beralih guna sebagai pemukiman sehingga dapat menyebabkan banjir dikarenakan kurangnya resapan air, munculnya pemukiman kumuh persaingan dalam dunia kerja, terancamnya kepunahan budaya lokal dikarenakan banyaknya penduduk yang datang sehingga membawa budaya dari tempat asalnya masing-masing, banyaknya lahan yang beralih guna untuk parkir kendaraan dikarenakan semakin tinggi volume kendaraan yang ada, semakin terciptanya lingkungan yang individualis, terancamnya keamanan dan ketertiban lingkungan akibat dari tidak diketahuinya background penduduk yang datang, tingginya harga jual suatu barang dikarenakan permintaan konsumen terhadap pembelian suatu barang semakin meningkat, dan dapat meningkatkan tingginya angka pengangguran jika individu yang datang tidak dapat bersaing dalam kemampuan dunia kerja.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	13
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	14
E. Definisi Istilah.....	15
F. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>18</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	18
B. Kajian Teori .....	27

**BAB III METODE PENELITIAN.....45**

A. Jenis Penelitian .....45

B. Subyek Penelitian.....46

C. Teknik Pengumpulan Data.....47

D. Analisis Data.....48

E. Keabsahan Data .....51

F. Tahap-Tahap Penelitian .....52

G. Tahapan Penelitian .....54

**BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....56**

A. Gambaran Obyek Penelitian .....56

B. Penyajian Data dan Analisis .....64

C. Pembahasan Temuan .....79

**BAB V PENUTUP .....83**

A. Kesimpulan .....83

B. Saran-saran.....84

**DAFTAR PUSTAKA .....86**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

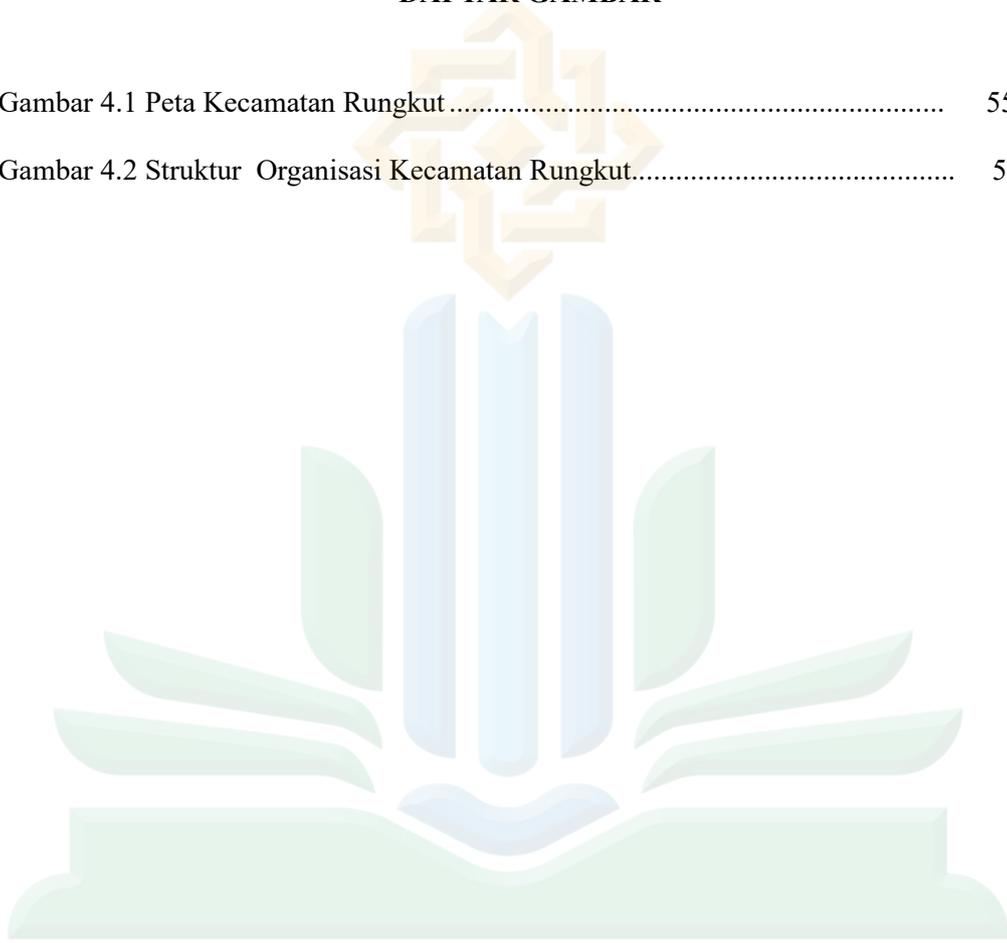
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 4.1 Jumlah Pekerja Kecamatan Rungkut .....	57
Tabel 4.2 Jumlah Pekerja Kelurahan Kalirungkut .....	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kecamatan Rungkut.....	55
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kecamatan Rungkut.....	57



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. KONTEKS PENELITIAN

Urbanisasi merupakan perubahan menyeluruh atau transformasi struktur masyarakat yang awalnya lebih banyak berkarakter pedesaan menjadi lebih berorientasi pada kehidupan perkotaan. Pada pengertian yang lebih terbatas, urbanisasi juga dapat diartikan sebagai peningkatan jumlah penduduk di suatu kota yang terjadi akibat migrasi dari daerah pedesaan sekitar atau perpindahan penduduk dari kota lain.<sup>2</sup>

Urbanisasi juga dikaitkan dengan kenyataan bahwa di negara-negara maju, perpindahan manusia dari desa ke kota sudah terjamin melalui penyediaan lapangan pekerjaan yang bukan dalam sektor pertanian di perkotaan, namun biasanya di negara-negara berkembang, lapangan pekerjaan yang bukan dalam bidang pertanian di kota-kota tidak terjamin.

Urbanisasi merupakan perubahan atau pergantian keseluruhan tatanan sosial yang tadinya didominasi pedesaan menjadi didominasi kota yang dalam pengertian yang sempit juga disebut kenaikan jumlah penduduk

---

<sup>2</sup>Kontributor proyek Wikimedia. (2025, May 4). *Pengotaan*. Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas. <https://id.wikipedia.org/wiki/Pengotaan>

di kota terjadi karena adanya perpindahan penduduk dari wilayah pedesaan di sekitarnya maupun perpindahan dari satu desa ke perkotaan yang besar.<sup>3</sup>

Urbanisasi merupakan suatu metode urbanisasi di mana suatu daerah pedesaan dan juga tempat kosong diubah untuk dijadikan daerah kota dengan fokus pada mutu kehidupan di daerah perkotaan yang berfokus pada penyediaan layanan bagi warga negara dan lingkungan sekitarnya.<sup>4</sup>

Urbanisasi terjadi akibat adanya kesenjangan pertumbuhan atau distribusi aset transformasi, terkhusus juga diantara wilayah pedesaan dan atau wilayah-wilayah kota yang berakibat pada daerah kota diminati oleh para pencari kerja. Oleh karena itu, urbanisasi tentu saja yakni metode pertukaran alami yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau penduduk.<sup>5</sup>

Kondisi kota yang kian tak terkendali yang diakibatkan oleh urbanisasi, hal tersebut mengakibatkan sejumlah problema yang baru yakni yang termasuk adalah semakin tinggi tingkat kejahatan karena kemiskinan, pengangguran yang bertambah, dan meningkatnya pemukiman kumuh yang disebabkan oleh kondisi kota yang kian tak dapat dikendalikan karena urbanisasi yang tidak terkendali. terlihat sebagai aspek dalam pembangunan

---

<sup>3</sup> *Urbanization and migration*. (2022, June 10). Migration Data Portal. <https://www.migrationdataportal.org/themes/urbanization-and-migration>

<sup>4</sup> Muhammad, Syafi'i., et al. *Ekonomi Pembangunan Regional Dan Perkotaan*. Merdeka Kreasi Group, 2023.

<sup>5</sup> Abdullah Muzakar, *GERAKAN SOSIAL Telaah Aksi Perlawanan Pengamen, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2017.

sosial dan fisik kota. Hal ini memungkinkan pengetahuan yang lebih jelas tentang cara urbanisasi dipahami dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kehidupan diperkotaan.<sup>6</sup>

Pada saat sekarang ini, fenomena urbanisasi marak terjadi di perkotaan yang besar, salah satunya yakni di Kota Surabaya yang dimana Surabaya adalah ibukota dan juga kota yang diberikan kategori sebagai kota metropolitan yang terbesar yang berada di Provinsi Jawa Timur. Oleh karena hal tersebut Surabaya senantiasa dijadikan sasaran utama bagi masyarakat Jawa Timur.<sup>7</sup> Hal tersebut dibuktikan berdasarkan informasi yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwasanya penambahan penduduk yang datang dari luar kota mengalami kenaikan di setiap tahunnya.

**Tabel 1.1 Jumlah Penduduk**

No	Tahun	Jumlah penduduk
1	2019	39.543
2	2020	25.723
3	2021	34.933
4	2022	76.068
5	2023	77.091

\*Sumber BPS 2024 (Kota Surabaya Dalam Angka Surabaya Municipality In Figures 2024)

Mengutip dari penelitian yang dilakukan oleh Salim, menyatakan bahwa berdasarkan informasi dalam situs Satu Data yang dikelola

<sup>6</sup> John A. Matthews, *Land-Change Science, Encyclopedia of Environmental Change*, 2014, <https://doi.org/10.4135/9781446247501.n2200>.

<sup>7</sup> BPS, "Kota Surabaya Dalam Angka Tahun 2024," 2024, 320.

pemerintah kota Surabaya, terhitung pada bulan Februari 2022, sebanyak 2,97 juta jiwa mendiami kota Surabaya.

Jumlah tersebut merupakan keseluruhan penduduk total kota Surabaya berdasarkan data penduduk lokal dan penduduk migrasi yang telah dijumlahkan. Dengan angka tersebut, menjadikan kota Surabaya sebagai penyumbang terbesar kepadatan penduduk Jawa Timur yang merupakan provinsi terpadat kedua di Indonesia.

Pada tahun 2015, sebanyak 1,04 juta jiwa penduduk melakukan migrasi masuk kota Surabaya. Nilai tersebut menyumbang persentase sebesar 37 persen jumlah penduduk Kota Surabaya pada saat itu. Beberapa alasan yang melatar belakangi maraknya terjadi perpindahan penduduk menuju kota Surabaya, salah satunya ialah adanya kesempatan yang lebih besar, baik dalam hal memperoleh pekerjaan, pendidikan, ataupun hal lain yang dibutuhkan oleh masyarakat.<sup>8</sup> Penelitian ini memperkuat bahwasanya urbanisasi di Kota Surabaya dapat dikatakan sangat tinggi.

Diindikasikan juga bahwa Kota Surabaya tidak hanya berfungsi sebagai pusat urbanisasi, tetapi juga sebagai magnet yang menarik penduduk dari daerah lain. Hal ini tentu saja berdampak pada berbagai aspek, termasuk infrastruktur, layanan publik, dan kebijakan perencanaan kota yang harus terus ditingkatkan untuk mengakomodasi pertumbuhan

---

<sup>8</sup> Hisyamuddin Salim, "Fenomena Urbanisasi Kota Surabaya (Studi Pertambahan Penduduk Berusia Muda)," *Prosiding Seminar Nasional*, 2023, 938–46.

populasi yang berkelanjutan. Data ini memperkuat bahwa orang-orang cenderung memilih Surabaya sebagai tempat urbanisasi yang dilakukan.<sup>9</sup>

Tak hanya itu, faktor penguat yang lain yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, salah satu kecamatan yang dijadikan kawasan industri baru yakni Kecamatan Rungkut hal tersebut menyebabkan kemungkinan orang melakukan urbanisasi di kecamatan ini. Tak hanya itu, penelitian yang dilakukan oleh Kecamatan Rungkut dijadikan pilihan untuk urbanisasi dikarenakan ketiga Rungkut ini adalah sebuah kecamatan di Surabaya yang terdapat pusat industri yang menjadi salah satu industri yang paling besar di Jawa timur yakni kecamatan Rungkut yang dikenal juga dengan kawasan Rungkut Industri atau *Surabaya Industrial Estate Rungkut* (SIER).<sup>10</sup>

Sesuai dari data direktori industri manufaktur Surabaya, kawasan ini mempunyai kurang lebih kawasan SIER mencakup area seluas sekitar 245 hektar yang terbagi menjadi 309 unit lokasi, dan saat ini ditempati oleh 267 perusahaan. Dari jumlah tersebut, 21 perusahaan merupakan Penanaman Modal Asing (PMA), sedangkan 246 perusahaan lainnya adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Kawasan ini mempekerjakan lebih dari 45.000 tenaga kerja. Berbagai jenis industri beroperasi di sini, mulai dari pabrik plastik, makanan dan minuman, obat-obatan farmasi, kosmetik,

---

<sup>9</sup> Dinas Kependudukan dan Pencatatan, "KEPENDUDUKAN SURABAYA," 2024.

<sup>10</sup> Jurusan Pendidikan Sejarah, "Kawasan Industri Rungkut Tahun 1965-1980 Devita Anita Putri," *Journal Pendidikan Sejarah* 6, no. 2 (2018).

perhiasan, garmen, otomotif, pengolahan besi dan kayu, furnitur, alat masak, hingga produsen peralatan kantor dan rumah tangga.<sup>11</sup>

Selain itu, Kecamatan Rungkut sesuai data yang didapatkan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kota Surabaya terdapat data bahwa Rungkut menempati salah satu posisi dengan jumlah perpindahan penduduk tertinggi keempat setelah Sawahan, Tambaksari dan Kenjeran yakni dengan jumlah penduduk pindah masuk sebanyak 1.183 jiwa selama 6 bulan periode di Januari hingga Juni 2024.<sup>12</sup>

Kecamatan Rungkut mempunyai Kecamatan Rungkut di Surabaya terdiri dari 6 kelurahan, yaitu Kedungbaruk, Wonorejo, Medokanayu, Rungkut Kidul, Kali Rungkut, dan Penjaringan Sari. Dari 6 kelurahan ini, kecamatan yang mempunyai jumlah penduduk tertinggi sesuai dengan data yang diperoleh dari website resmi kecamatan Rungkut, kelurahan dengan penduduk terbanyak ialah kelurahan Kalirungkut dengan jumlah 22.935 jiwa.<sup>13</sup>

Dijelaskan pada jurnal yang ditulis oleh Lumbantoruan menyatakan bahwa urbanisasi berdampak pada kesejahteraan penduduk sebanyak lebih dari 50% merupakan dampak negatif akhirnya dikarenakan tingginya urbanisasi terdapat dampak pada masalah sosial yang berupa semakin

---

<sup>11</sup> Surabaya Industry Estate Rungkut- website Resmi PT. SIER <https://sier.id/>

<sup>12</sup> *Disdukcapil Kota Surabaya – Website Resmi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya.* (n.d.). <https://disdukcapil.Surabaya.go.id/>

<sup>13</sup> *Kelurahan Rungkut Kidul | Kelurahan Cinta Statistik Surabaya.* (n.d.). [https://pemerintahan.Surabaya.go.id/kelurahan\\_rungkut\\_kidul/satu-data](https://pemerintahan.Surabaya.go.id/kelurahan_rungkut_kidul/satu-data)

tingginya tingkat kemiskinan di perkotaan. Banyaknya dampak negatif urbanisasi ini dikarenakan tidak sedikit dari masyarakat desa yang pindah ke perkotaan hanya berbekal pendidikan dan etos kerja yang rendah sehingga masyarakat yang berasal dari perdesaan ini tidak dapat bersaing dengan etos kerja dan pendidikan yang tinggi diperkotaan. Hal tersebut mempengaruhi tingkat kesejahteraan diperkotaan menjadi lebih rendah akibat dari masalah sosial yang terdampak dari urbanisasi.<sup>14</sup>

Sejahtera dalam Kamus Bahasa Indonesia terdapat maknanya sebagai hal yang amn, damaai, nyaman dan raharja serta terhindar dari seluruh aspek yang mengganggu. Di sisi lain, kesejahteraan yakni kondisi yang sejahtera, kondisi yang aman, kondisi yang selamat, dan juga kondisi yang tentram.<sup>15</sup>

Dikutip dari PBB atau perserikatan bangsa-bangsa pada jurnal ilmu kesejahteraan sosial dan pekerja soial memaparkan bahwa kesejahteraan sosial yakni usaha-usaha yang sudah terencana yang memiliki tujuan untuk menunjang individu atau kelompok masyarakat yang berfungsi untuk mencukupi semua kebutuhan fisiologis dan memaksimumkan kesejahteraan yang sesuai dengan kebutuhan fisiologis keluarga atau masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan oleh kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan dan juga lembaga swasta dengan tujuan

<sup>14</sup> Lombantoruan , Rohmaniyah S “Dampak Urbanisasi Terhadap Tingkat Tingkat Kesejahteraan Penduduk Sebagai Akibat Perkemabangan Kota”

<sup>15</sup> KBBI, *Shared by: MY-DIARYZONE*, 2005.

penyelenggaran dengan cara pencegahan, atau pemberian kontribusi dalam mengatasi perpecahan permasalahan sosial, permasalahan pada kualitas hidup seseorang atau kelompok dan juga masyarakat.

Dikemukakan oleh Keyes bahwa Kesejahteraan bidang sosial mengacu pada evaluasi seseorang tentang penerimaan sosial (*social acceptance*), aktualisasi sosial (*social actualization*), kontribusi sosial (*social contribution*), hubungan sosial (*social coherence*), dan integrasi sosial (*social integration*) di dalam rentang kehidupannya.<sup>16</sup>

Selain itu, kesejahteraan sosial juga diartikan dalam sebagai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan yakni sebuah situasi yang dimana kebutuhan material keagamaan dan sosial terpenuhi. Tak hanya itu aspek lainnya yakni warga negara tersebut dapat mempunyai kehidupan yang layak dan sanggup menjalankan fungsi sosialnya. Pada saat ini, problema yang terjadi pada kesejahteraan sosial adalah tak sedikit ditunjukkannya bahwasanya banyak warga negara yang belum mampu memeuhi kebutuhan dasar secara baik yang disebabkan oleh belum diperolehnya pelayanan sosial dari negara.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Yohanes Budiarto, "Social Well-Being, Psychological Well-Being Dan Emotional Well-Being: Studi Kausal Komparatif Pada Praktisi Seni Bela Diri Bima Dan Kebugaran Fisik," *Jurnal Psikologi : Media Ilmiah Psikologi* 16, no. 1 (2018): 18, <https://jpsikologi.esaunggul.ac.id/index.php/JPSI/article/view/26>.

<sup>17</sup>Indonesia, Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial." *Jakarta, RI* (2009).

Di dalam perspektif islam, kesejahteraan sosial diartikan sebagai sebagai aman, damai, nyaman dan raharja. Dari definisi yang telah dipaparkan bisa dimengerti bahwa kesejahteraan sosial mempunyai misi yang selaras dengan misi islam dikarenakan kesejahteraan sosial dalam Islam yakni sebuah hal yang essensial yang ada dalam keyakinan individu muslim yang mempunyai kepercayaan bahwasanya manusia merupakan ciptaan Allah SWT.<sup>18</sup>

Menurut ajaran islam, kesejahteraan mempunyai istilah dengan makna *falah* yakni kesejahteraan yang secara keseluruhan dan imbang diantara aspek keagamaan dan juga dunia sehingga dapat menggapai kesejahteraan di kehidupan duniawi dan akhirat. Kesejahteraan di dunia bisa dimaknai sebagai segala hal yang memberikan kebahagiaan dan kenyamanan bagi indera kita, baik secara fisik, intelektual, biologis, maupun materi.

Sementara itu, kesejahteraan di akhirat adalah kebahagiaan yang akan dirasakan setelah manusia meninggalkan dunia ini. Dari pengertian tersebut, kita bisa memahami bahwa kesejahteraan seseorang tidak hanya diukur dari aspek materi seperti terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, papan, dan harta benda, seperti yang sering ditekankan dalam ilmu ekonomi konvensional.

---

<sup>18</sup> Taufiqurokhman, Hastin Trustisari, and Dadung Harisetyo, "Pekerjaan Sosial Di Indonesia: Suatu Pengantar Umum," 2022, 117.

Lalu, menurut Al-Quran terdapat penjelasan terkait dengan hal tersebut pada ayat salah satu ayat yang diterangkan terkait kesejahteraan sosial dalam Al-Qur'an Surat Saba ayat 15:

لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكِنِهِمْ آيَةٌ ۖ جَنَّاتٍ عَن يَمِينٍ وَشِمَالٍ ۖ كُلُوا مِمَّن رَزَقَ رَبُّكُمْ

وَأَشْكُرُوا لَهُ ۖ بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبٌّ غَفُورٌ

Artinya : *“Sesungguhnya, teruntuk kaum Saba` terdapat pertanda (kebesaran Tuhan) di lokasi pemukimannya yakni dua buah kebun pada bagian sisi kanan dan di sebelah kiri, (kepada mereka dikatakan), "Makan saja oleh kamu dari anugerah (rejek) yang (diberikan) Tuhanmu dan tetaplah bersyukur pada-Nya. (Negerimu) yakni negeri yang baik (nyaman) sedang (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun.”*

Dijelaskan dalam *website Quran NU* ayat ini ditafsirkan sebagaimana manusia diminta untuk mengerti bahwa mereka berasal dari asal yang sama yakni dari seorang laki-laki dan wanita yaitu Adam dan Hawa maka, semua manusia memiliki kedudukan yang sama tanpa membedakan suku atau kelompok.

Allah menciptakan manusia dalam berbagai bangsa dan suku supaya kalian bisa saling mengenal dan saling membantu, bukan untuk saling mengejek atau bermusuhan. Allah tidak menyukai orang yang sombong

karena keturunan, harta, atau jabatan dan yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa.

Oleh karena itu, tingkatkanlah ketakwaanmu agar menjadi pribadi yang terhormat di hadapan-Nya. Ingatlah, Allah mengetahui segala sesuatu, baik yang terlihat maupun yang tersembunyi, dan tidak ada satu pun perbuatan manusia yang luput dari pengawasan-Nya.<sup>19</sup>

Sesuai yang telah dipaparkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri bahwa adanya pengaruh pada tingkat kesejahteraan diperkotaan menjadi lebih rendah akibat dari masalah sosial yang terdampak dari urbanisasi.<sup>20</sup>

Masalah sosial yang terdampak akibat urbanisasi sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap memaparkan bahwa permasalahan akibat dari tingginya urbanisasi adalah meningkatnya angka kemiskinan sehingga pemukiman kumuhnya juga meningkat, peningkatan urban crime dan masih banyak masalah lain. Di desa juga akan timbul masalah diantaranya yakni berkurangnya sumber daya manusia karena penduduknya telah pergi ke kota, desa akhirnya tidak mengalami perkembangan yang nyata.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Surat Saba' Ayat 15: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online. (n.d.). <https://quran.nu.or.id/saba/15>

<sup>20</sup> Lombantoruan, Rohmaniyah S "Dampak Urbanisasi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Penduduk Sebagai Akibat Perkembangan Kota"

<sup>21</sup> Fitri Ramdhani Harahap, "Dampak Urbanisasi Bagi Perkembangan Kota Di Indonesia," *Society* 1, no. 1 (2013): 35–45, <https://doi.org/10.33019/society.v1i1.40>.

Penyebab tingginya permasalahan sosial salah satunya yakni kemiskinan di sebabkan oleh mayoritas migran dari desa-desa ke kota Surabaya tanpa kesiapan yang maksimal sehingga tak khayal sebagian besar diantara migranterpaksa masuk ke dalam sektor informal. Sektor informal yang lebih dipahami sebagai sektor ekonomi dengan gaji tidak tetap, dengan waktu kerja tidak tetap dan penuh dengan ketidakpastian. Seperti anak jalanan, pemulung, dan pengamen senatiasa menghiasi hiruk-pikuk kota Surabaya. Sektor informal seperti ini juga termasuk dalam klasifikasi masyarakat miskin kota. Inilah salah satu dampak urbanisasi di kota Surabaya yang membuat kemiskinan meningkat.<sup>22</sup>

Dipaparkan dalam Palijama bahwa Permasalahan sosial tersebut diantaranya adalah kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial, kerawanan sosial ekonomi, penyimpangan perilaku, keterpencilan, eksploitasi dan diskriminasi, serta kerentanan sosial warga masyarakat, yang semua ini berpotensi menjadi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).<sup>23</sup>

Maka, dari paparan yang telah dijelaskan peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan *“Analisis Dampak Urbanisasi Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Kawasan Rungkut Industri Kota*

<sup>22</sup> Safarit Fafan Wahyudi and Pambudi Handoyo, “BUDAYA KEMISKINAN MASYARAKAT PEMULUNG Safarit Fafan Wahyudi Pambudi Handoyo Abstrak,” *Paradigma 2*, no. 2 (2014): 1–8.

<sup>23</sup> Budiarto, “Social Well-Being, Psychological Well-Being Dan Emotional Well-Being: Studi Kausal Komparatif Pada Praktisi Seni Bela Diri Bima Dan Kebugaran Fisik.”

*Surabaya*” dengan batasan penelitian pada kawasan Industri kecamatan Rungkut yang berada di kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya.

## **B. FOKUS MASALAH**

Sesuai dengan konteks penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka fokus masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apa saja dampak positif dari urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya?
2. Apa saja dampak negatif dari urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian berdasarkan uraian fokus masalah yang dimana tujuan penelitian ini mnjelaskan terkait tujuan dilakukannya penelitian, yakni sebagaimana berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tentang apa saja dampak positif dari urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya
2. Untuk mendeskripsikan apa saja dampak negatif dari urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan bisa menjadi acuan untuk terkait dengan analisis dampak urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya dan berguna untuk mahasiswa program studi yang relevan sebagai referensi.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai urbanisasi dan kesejahteraan sosial serta dapat menambah pemahaman peneliti dalam memahami dampak urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat, dapat mengetahui cara fasilitator dalam menyelesaikan masalah, dan dapat mengetahui dampak urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat.

#### **b. Bagi Masyarakat Surabaya**

Dapat memberikan kontribusi positif dalam dampak urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat.

#### **c. Bagi mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN KHAS Jember**

Bagi mahasiswa UIN KHAS Jember yang dapat menjadi rujukan sebagai penelitian terlebih dahulu, bahan pengetahuan informasi atau evaluasi

penelitian yang selanjutnya terutama program studi bimbingan konseling islam.

#### d. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan tentang dampak urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat

### E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah yakni, pengertian dari beberapa istilah penting dalam karya ilmiah yang dimana istilah tersebut menjadi perhatian bagi peneliti didalam judul penelitian yang bertujuan agar tidak ada kesalahpahaman pemaknaan.<sup>24</sup> Adapun istilah tersebut ialah sebagaimana berikut:

#### 1. Dampak

Dampak adalah suatu pengaruh atau akibat dari yang didapatkan dari hal yang telah dilakukan, dampak dapat menghasilkan dampak negatif atau positif tergantung dari aspek yang dilakukan.

#### 2. Urbanisasi

Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari sebuah perdesaan menuju ke perkotaan.

<sup>24</sup> Masfi Sya'fiatul Ummah, *Metode Penelitian Kualitatif, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019, [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_S TRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_S TRATEGI_MELESTARI).

### 3. Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial adalah dimana masyarakat individu maupun kelompok dapat merasakan semua aspek kebutuhan tanpa kendala apapun, sehingga warga dapat hidup dengan layak dan mampu memngembangkan dirinya.

### 4. Masyarakat

Sekelompok individu yang hidup bersama dalam suatu wilayah, berinteraksi, dan memiliki norma, nilai, dan budaya yang sama, serta membentuk suatu kesatuan sosial

## **F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan adalah bagian yang menguraikan tata urutan pembahasan dalam skripsi, mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

Susunan sistematika pembahasan yang akan dijelaskan adalah sebagai

berikut:

BAB I Pendahuluan memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta susunan sistematika pembahasan.

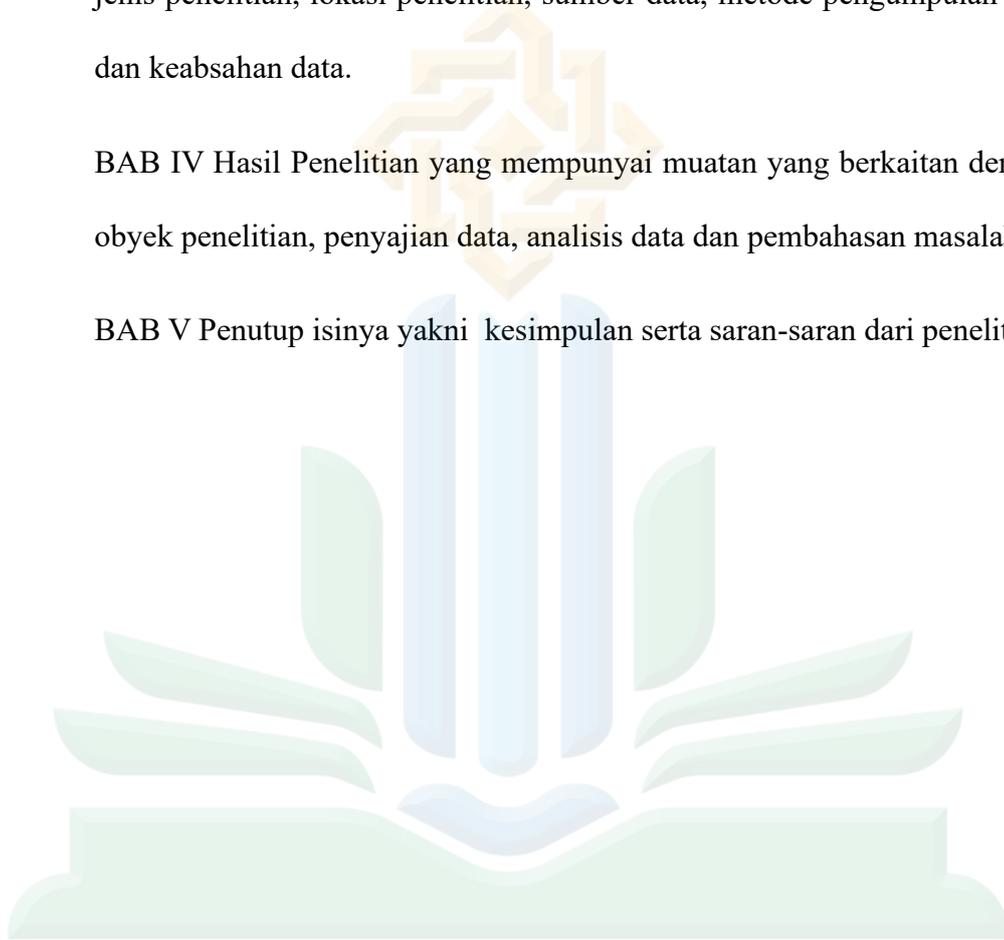
BAB II Kajian Kepustakaan yang bermuatan terkait penelitian terdahulu dan kajian teori yang mempunyai similaritas dengan penelitian yang hendak dilakukan.

BAB III Metode Penelitian yang berisi terkait metode yang akan dilaksanakan yaitu termuat dengan sangkut paunnya pada pendekatan dan

jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian yang mempunyai muatan yang berkaitan dengan obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan masalah.

BAB V Penutup isinya yakni kesimpulan serta saran-saran dari peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian penelitian terdahulu, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Selanjutnya, peneliti merangkum temuan-temuan tersebut, baik dari penelitian yang sudah dipublikasikan maupun yang belum, seperti skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, artikel, serta karya ilmiah yang dimuat dalam jurnal.<sup>25</sup> Sesuai dengan definisi tersebut berikut merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan sebagaimana:

1. Penelitian pertama yakni jurnal dengan judul “*Analisis Dampak Urbanisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya*” yang ditulis oleh Alfadia Fitri Aini mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dari Universitas

Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang di publikasi pada tahun 2022. Penelitian ini termasuk dalam jenis studi kepustakaan karena bertujuan mengumpulkan berbagai data relevan dari sumber yang beragam untuk dianalisis secara mendalam. Data yang digunakan mencakup Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Surabaya serta informasi sosial lainnya, yang diperoleh secara sekunder dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. Pendekatan yang diterapkan adalah deskriptif, dengan fokus pada penggambaran secara detail mengenai masalah yang sedang diteliti.

---

<sup>25</sup> Ahmad Fauzi and dkk, *Metodologi Penelitian, Suparyanto Dan Rosad (2015, 2022).*

Tujuan utama dari penelitian ini adalah memperkuat pemahaman mengenai hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan proses urbanisasi. Secara umum, diketahui bahwa peningkatan ekonomi mendorong perkembangan industri modern dan bertambahnya jumlah penduduk di daerah perkotaan. Urbanisasi sendiri tidak hanya membawa dampak negatif, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan Kota Surabaya. Jika urbanisasi dikelola dengan baik, hal tersebut akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi kota. Berdasarkan data dari BPS periode 2016 hingga 2020, pertumbuhan ekonomi Kota Surabaya menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan, meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan akibat dampak pandemi Covid-19 yang melanda kota tersebut.<sup>26</sup>

2. Penelitian kedua yakni jurnal dengan judul “*Analisis Pengaruh Tingkat Urbanisasi Terhadap Ketersediaan Lahan Permukiman Perumahan Di kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya*” yang ditulis oleh Firsas Sabitha Mahasiswa Ilmu Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang diterbitkan tahun 2022 yang pada pada jurnal ini, peneliti memilih metode yang digunakan dalam pengamatan ini adalah metode analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah rbanisasi memberikan dampak signifikan bagi wilayah perkotaan, salah satunya adalah meningkatnya jumlah penduduk dari daerah pedesaan yang pindah ke kota, sehingga ruang untuk permukiman di perkotaan menjadi semakin terbatas.

---

<sup>26</sup>Aini, AlfadiaFitri. "Analisis-Analisis Dampak Urbanisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya." *Journal Economics and Strategy* 3, no. 2 (2022): 60-67.

Kepadatan bangunan di wilayah perkotaan merupakan proses bertambahnya jumlah bangunan setiap tahunnya. Di kawasan Rungkut Industri, Kota Surabaya, peningkatan kepadatan bangunan terjadi akibat penambahan jumlah penduduk.<sup>27</sup>

3. Penelitian ketiga jurnal dengan judul “*Dampak Urbanisasi Dalam Kehidupan Masyarakat Kota*” yang di tulis oleh Solu Nor Amaya *et al*, mahasiswa dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Jurnal yang terbit pada tahun 2024 ini membahas bagaimana urbanisasi membawa perubahan besar di Kota Serang, baik bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar. Urbanisasi memengaruhi banyak hal, terutama perubahan penggunaan lahan. Ruang hijau dan lahan pertanian yang dulu subur kini berubah menjadi pemukiman, pusat perbelanjaan, kantor, dan berbagai fasilitas kota lainnya. Akibatnya, lahan pertanian berkurang, keanekaragaman hayati menurun, dan lingkungan mulai mengalami kerusakan. Namun, urbanisasi juga membawa harapan baru. Maka, dengan berkembangnya ekonomi dan infrastruktur, layanan publik dan akses pendidikan menjadi lebih baik, membuka lebih banyak kesempatan kerja bagi warga. Di sisi lain, perubahan sosial dan gaya hidup yang muncul turut memengaruhi budaya, kebiasaan sehari-hari, dan cara orang berinteraksi. Permintaan akan tempat tinggal yang terus meningkat, sementara rumah yang terjangkau masih terbatas,

---

<sup>27</sup>Sabitha, Firsya Asha. "Analisis pengaruh tingkat urbanisasi terhadap ketersediaan lahan permukiman perumahan di kawasan Rungkut Industri Kota

menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, perubahan infrastruktur juga memengaruhi akses dan kemacetan lalu lintas yang perlu mendapat perhatian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara untuk menggali lebih dalam dampak-dampak tersebut.<sup>28</sup>

4. Penelitian yang keempat penelitian skripsi tentang “*Urbanisasi Dan Perubahan Sosial Di Kota Bandar Lampung*” yang ditulis oleh Nisa Siti Indriyanti mahasiswa program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada Tahun 2024 yang skripsi Fokus penelitian ini adalah mengenai Urbanisasi dan perubahan sosial pada masyarakat padat karya lingsuh Kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor apa yang mempengaruhi terjadinya urbanisasi oleh masyarakat padat karya Lingsuh Kecamatan Raja Basa dan untuk mengetahui bagaimana dampak perubahan sosial setelah terjadinya proses urbanisasi masyarakat padat karya lingsuh kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian *field research metode* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian yang dapat di tunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan urbanisasi masyarakat Kota Bandar Lampung terdapat dua faktor yaitu faktor pendorong (internal) dan faktor penarik (eksternal).<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Amaya, Solu Nor, Altharik Mubarak, and Reza MauldyRaharja. "Dampak Urbanisasi Dalam Kehidupan Masyarakat Kota." *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan* 2, no. 4 (2024): 116-126.

<sup>29</sup>NISA, SITI INDRIYANTI. "URBANISASI DAN PERUBAHAN SOSIAL DI KOTA BANDAR LAMPUNG." PhD diss., UIN Raden Intan Lampung, 2024.

5. Penelitian kelima yaitu penelitian dengan judul “*Kesejahteraan Sosial Dan Urbanisasi Studi Deskriptif Pengembangan Badan Usaha Desa Bangbayang Cipaku Ciamis*” yang Ditulis Oleh Dadan Hidayat Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berhasil mengurangi angka urbanisasi di kalangan warga desa. Program ini memanfaatkan potensi sumber daya yang ada dengan membuka peluang usaha baru bagi masyarakat, khususnya mereka yang berencana melakukan urbanisasi. Dampak dari program ini adalah berkurangnya urbanisasi sekaligus meningkatnya pendapatan masyarakat. Pelaksanaan program pemberdayaan melalui BUMDes melibatkan pengembangan berbagai kegiatan, pemanfaatan sumber daya lokal serta pendampingan yang dilakukan oleh pemerintah desa.<sup>30</sup>

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Alfadia Fitri Aini	Analisis Dampak Urbanisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya (2022)	Berdasarkan data dari BPS selama periode 2016 hingga 2020, pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Namun, pada tahun 2020, pertumbuhan	Fokus penelitian pada penelitian ini membahas terkait dengan ekonomi sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan fokus	Fokus penelitian pada penelitian ini membahas terkait dengan ekonomi sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan fokus penelitiannya

<sup>30</sup> “Kesejahteraan Sosial Dan Urbanisasi : Studi Deskriptif Pengembangan Badan Usaha Desa Bangbayang Cipaku Ciamis - Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.” 2023

			tersebut menurun karena pengaruh pandemi Covid-19 yang melanda Kota Surabaya.	penelitiannya terkait dengan kesejahteraan sosial.	terkait dengan kesejahteraan sosial.
2.	Firsa Asha Sabitha	Analisis Pengaruh Tingkat Urbanisasi Terhadap Ketersediaan Lahan Permukiman Perumahan Di kawasan Rungkut Industri kota Rurabaya (2022)	Meningkatnya tingkat urbanisasi di daerah perkotaan menyebabkan semakin banyak lahan kosong atau lahan baru yang beralih fungsi menjadi bangunan infrastruktur umum serta hunian yang layak bagi masyarakat.	Sama-sama membahas terkait dengan urbanisasi yang berlokasi di kawasan Rungkut Industri kota Surabaya dengan metode penelitian kualitatif	Penelitian yang dilakukan oleh Firsa berfokus pada Ketersediaan Lahan Permukiman Perumahan Di kawasan Rungkut Industri kota Surabaya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yakni di kesejahteraan sosial masyarakat
3.	Solu Nor Amaya <i>et al</i>	Dampak Urbanisasi Dalam Kehidupan Masyarakat Kota (2024)	Urbanisasi di Kota Serang memberikan pengaruh besar pada berbagai aspek kehidupan masyarakat dan lingkungan. Salah satu dampak utama dari urbanisasi ini dalam penggunaan lahan. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur perkotaan, pelayanan publik, serta akses pendidikan yang	Sama-sama membahas terkait urbanisasi dengan penelitian kualitatif	Perbedaannya ialah lokasi penelitian untuk penelitian telah dilakukan oleh Solu Nur Amaya <i>et al</i> , berada di Serang sedangkan lokasi yang hendak diteliti ialah kota Surabaya, mempunyai fokus penelitian yang lebih spesifik pada tata guna lahan sedangkan penelitian yang

			<p>lebih baik, urbanisasi membuka lebih banyak peluang kerja bagi warga setempat. Namun, urbanisasi juga membawa perubahan sosial dan gaya hidup yang dapat memengaruhi nilai-nilai budaya, kebiasaan sehari-hari, serta cara masyarakat berinteraksi.</p>		<p>dilakukan ialah tentang kesejahteraan sosial.</p>
4.	Siti Indriyanti	Urbanisasi dan Perubahan sosial di kota bandar Lampung (2024)	<p>Faktor yang menyebabkan urbanisasi masyarakat Kota Bandar Lampung terdapat dua faktor yaitu faktor pendorong (internal) dan faktor penarik (eksternal). Faktor internal di antaranya adalah keinginan untuk mempertahankan hidupnya, dengan penghidupan yang jauh lebih baik darisebelumnya, sedangkan faktor eksternalnya adalah adanya kecenderungan fasilitas yang lebih mendukung yang tersedia secara lengkap di Kota Bandar Lampung. Urbanisasi</p>	<p>Sama-sama membahas terkait urbanisasi dengan penelitian kualitatif</p>	<p>Perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dan hendak dilakukan ialah fokus penelitian pada penelitian yang telah dilakukan fokus penelitiannya yakni perubahan sosial, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu kesejahteraan sosial serta mempunyai lokasi penelitian yang berbeda yaitu Bandar Lampung dan Kota Surabaya</p>

			<p>masyarakat yang ada di Kota Bandar Lampung juga menimbulkan perubahan yang sangat cepat khususnya dari segi perilaku mereka. Perubahan perilaku tersebut ditunjukkan dengan menurunnya kesadaran keagamaan, kegotongroyongan, perubahan gayaberbicara yang kasar dan tidak sopanterkesan ke kota-kotaan, perubahan berpakaian juga terlihat mencolok dari kebanyakan para remaja yang ada di Kota Bandar Lampung</p>		
5.	Dadan Hidayat	Kesejahteraan Sosial Dan Urbanisasi Studi Deskriptif Pengembangan Badan Usaha Desa Bangbayang Cipaku Ciamis (2023)	<p>Dampak dari pemberdayaan ini terlihat jelas melalui perkembangan usaha masyarakat, peningkatan pendapatan, serta kemajuan kesejahteraan mereka. Keberhasilan program pemberdayaan yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa ini</p>	Sama sama membahas terkait kesejahteraan sosial dan urbanisasi menggunakan metode penelitian kualitatif	<p>Pada penelitian yang sudah dilakukan berfokus pada kesejahteraan sosial yang berfokus pada Studi Deskriptif Pengembangan Badan Usaha Desa Bangbayang Cipaku Ciamis, serta mempunyai lokasi penelitian yang berbeda</p>

			tercapai karena adanya perencanaan yang matang, sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam setiap tahap pelaksanaannya. Program ini memberikan manfaat positif bagi masyarakat yang terdampak urbanisasi dan turut meningkatkan kualitas hidup warga Desa Bangbayang.		yaitu Ciamis dan Kota Surabaya
--	--	--	---	--	--------------------------------

Sesuai dengan penjabaran terkait penelitian terdahulu, pembaruan pada penelitian yang akan dilakukan yakni pada dampak urbanisasi baik secara negatif atau positif terhadap kesejahteraan sosial yang sesuai dengan rumusan pada fokus masalah yang dilakukan di Kawasan Rungkut Industri atau *SIER* Kota Surabaya.

Pada kelima penelitian terfokus terfokus pada pertumbuhan ekonomi, kesediaan lahan pemukiman perumahan, kehidupan masyarakat kota, perubahan sosial dan peran pengembangan Badan Usaha Desa (BumDes) dalam mengembangkan kesejahteraan sosial diperdesaan agar masyarakat desa tidak bergantung ke perkotaan.

## B. Kajian Teori

### 1. Dampak

Dampak adalah pengaruh yang kuat dari seseorang atau kelompok orang di dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, sehingga akan membawa akibat terhadap perubahan baik positif maupun negatif.<sup>31</sup>

Dampak juga didefinisikan sebagai perubahan nyata pada tingkah laku atau sikap yang dihasilkan oleh keluaran kebijakan. Berdasarkan pengertian tersebut maka dampak merupakan suatu perubahan yang nyata akibat dari keluarnya kebijakan terhadap sikap dan tingkah laku.<sup>32</sup>

Didefinisikan dalam KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Positif adalah pasti, tegas, bersifat nyata dan membangun dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Jadi dampak positif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat yang baik. Negatif adalah tidak pasti, tidak tentu, kurang baik, dan menyimpang dari ukuran umum. Jadi akibat yang dihasilkan adalah kurang baik bahkan cenderung memperburuk keadaan. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan

---

<sup>31</sup> Keraf, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama. 1998

<sup>32</sup> JE. Hosio. *Kebijakan Publik dan Desentralisasi*. Laksbag Yogyakarta. 2007

timbang balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>33</sup>

Menurut Moleong, dampak adalah perubahan yang terjadi akibat suatu tindakan atau peristiwa dalam kondisi atau situasi tertentu. Sementara itu, Syaifudin menjelaskan bahwa dampak merupakan efek atau hasil yang muncul sebagai konsekuensi dari sebuah kejadian atau tindakan, yang bisa bersifat positif maupun negatif.<sup>34</sup>

Dampak dapat dipahami sebagai konsekuensi atau hasil yang muncul akibat suatu tindakan atau perubahan, baik dalam kehidupan sosial, penelitian, lingkungan, maupun kebijakan. Dampak ini bisa berasal dari berbagai sumber, baik dari dalam maupun luar suatu masyarakat. Pengaruh yang datang dari luar disebut dampak eksternal, sementara pengaruh yang muncul dari dalam masyarakat sendiri dikenal sebagai dampak internal.

Kedua jenis dampak ini, baik eksternal maupun internal, sama-sama dapat membentuk atau memengaruhi kehidupan masyarakat secara keseluruhan.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, kita bisa memahami bahwa dampak tersebut dapat dikategorikan ke dalam dua makna utama sebagaimana berikut:

---

<sup>33</sup> KBBI, *Shared by: MY-DIARYZONE*.

<sup>34</sup> Aprita, Tri. "DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL KATA BERCANDA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA 4-6 TAHUN DI BUMI AYU RESIDEN KECAMATAN SELEBAR KOTA BENGKULU." PhD diss., UIN Fatmawari Sukarno, 2024.

<sup>35</sup> Anisah, Azmi Listya, Tiara Pradani, Ramayani Yusuf, Eris Dianawati, Wildan Salim Saluby, Iseu Anggraeni, Diana Ma'rifah et al. "Pengantar bisnis." *EDUPEDIA Publisher* (2023): 1-160.

### a. Dampak Positif

Dampak dapat diartikan sebagai dorongan untuk memengaruhi, meyakinkan, atau memberikan kesan tertentu kepada orang lain, dengan harapan mereka akan mengikuti atau mendukung keinginan yang dimaksud.

Sementara itu, sikap positif berarti bersikap tegas dan jelas dalam berpikir, serta lebih memperhatikan hal-hal yang baik. Sikap positif juga tercermin dalam suasana batin yang lebih mengutamakan aktivitas kreatif dibandingkan kegiatan yang membosankan, memilih kegembiraan daripada kesedihan, dan lebih condong pada optimisme daripada pesimisme. Jadi, dampak adalah keinginan untuk memengaruhi atau membujuk orang lain agar mereka bersedia mengikuti atau mendukung apa yang diharapkan.<sup>36</sup>

Positif berarti sesuatu yang pasti, tegas, dan nyata dalam pikiran, terutama ketika fokus pada hal-hal yang baik. Sikap positif juga tercermin dari keadaan hati yang lebih memilih melakukan aktivitas yang kreatif daripada yang membosankan, merasakan kebahagiaan dibandingkan kesedihan, serta memandang hidup dengan optimisme daripada pesimisme.

### b. Dampak Negatif

Dampak negatif adalah pengaruh yang membawa kerugian atau akibat

---

<sup>36</sup> Endang Fatmawati, "Dampak Media Sosial Terhadap Perpustakaan," *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 5, no. 1 (2017): 1, <https://doi.org/10.21043/libraria.v5i1.2250>.

yang kurang baik. Pengaruh ini bisa berupa kerusakan materi, gangguan emosional, atau masalah sosial yang muncul akibat suatu perbuatan. Misalnya, perceraian orang tua sering menimbulkan efek buruk pada kesehatan mental dan motivasi belajar anak-anak, yang mungkin merasa bersalah atau malu dengan keadaan tersebut.

Dampak sendiri merupakan hasil dari hubungan sebab-akibat, di mana setiap tindakan atau keputusan yang diambil oleh individu atau kelompok pasti menimbulkan konsekuensi tertentu. Seorang pemimpin yang bijak harus mampu memperkirakan dampak dari keputusannya, baik yang positif maupun negatif, agar risiko dapat diminimalkan dan manfaatnya dapat diperbesar. Dampak tidak hanya berpengaruh pada aspek sosial, tetapi juga meliputi bidang ekonomi, lingkungan, dan budaya.

Oleh karena itu, dampak adalah sebuah konsep yang luas dan kompleks, mencakup banyak aspek kehidupan. Pemahaman yang baik tentang dampak, baik yang menguntungkan maupun merugikan, sangat penting untuk mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, analisis dampak harus menjadi bagian penting dalam setiap proses perencanaan dan pelaksanaan kebijakan atau tindakan.<sup>37</sup>

Setiap kali kita menghadapi dampak negatif, biasanya ada upaya yang dilakukan sebagai bentuk usaha untuk memperbaiki keadaan atau mencapai

---

<sup>37</sup> Fatmawati.

tujuan yang diinginkan. Upaya ini sering muncul sebagai cara kita merespons masalah atau tantangan yang datang. Secara sederhana, upaya bisa diartikan sebagai segala bentuk kerja keras yang kita lakukan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Dalam dunia pemerintahan, upaya juga berarti program atau kebijakan yang dibuat untuk membantu masyarakat, misalnya pemberdayaan ekonomi, pembangunan fasilitas umum, atau pelestarian lingkungan. Pada akhirnya, upaya adalah wujud dari tekad dan semangat seseorang untuk mewujudkan impian, baik melalui belajar dengan sungguh-sungguh, berlatih secara rutin, maupun bekerja dengan penuh dedikasi agar bisa meraih kesuksesan dalam hidup.<sup>38</sup>

Maka, dari penjabaran yang telah dijelaskan oleh beberapa peneliti dapat disimpulkan bahwa dampak merupakan pengaruh yang besar yang akan perubahan yang menghasilkan kebijakan yang dilakukan oleh manusia namun, dampak juga merupakan konsekuensi akibat melakukan suatu hal maka dari situ Dampak dapat dipahami sebagai konsekuensi atau hasil yang muncul akibat suatu tindakan atau perubahan, baik dalam kehidupan sosial, penelitian, lingkungan, maupun kebijakan.

---

<sup>38</sup> Fikriansyah, Rini Setiawati, and Maya Gita Nuraini, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus," *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 2, no. 1 (2023): 73–90.

## 2. Urbanisasi

Dikutip dari Nurjannah, Urbanisasi dari asal kata urban yang artinya sifat kekotaan.<sup>39</sup> Menurut Bintarto, urbanisasi adalah proses di mana jumlah dan kepadatan penduduk di kota-kota mengalami peningkatan, disertai dengan perluasan wilayah serta perubahan suasana kehidupan di perkotaan.<sup>40</sup>

Pesatnya pembangunan yang ada di kota-kota besar di Indonesia dapat pula mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dapat menjadikan kota-kota tersebut memiliki daya tarik yang kuat bagi penduduk yang tiba untuk mencari pekerjaan sekaligus tempat tinggal. Hal tersebut dianggap sebagai urbanisasi. Namun, adanya urbanisasi ini menimbulkan beragam masalah dikarenakan minimnya kontrol terhadapnya.<sup>41</sup>

Urbanisasi adalah suatu proses perpindahan penduduk pedesaan ke perkotaan, memungkinkan kota-kota berkembang. Hal ini juga dapat disebut sebagai peningkatan progresif dari jumlah tersebut orang-orang yang tinggal di kota-kota besar dan kecil. Hal ini sangat dipengaruhi oleh gagasan bahwa kota-kota telah mencapai hasil yang lebih baik jarak tempuh ekonomi, politik, dan sosial dibandingkan dengan pedesaan daerah.<sup>42</sup>

<sup>39</sup> Eva Nurjannah, "Tingkat Urbanisasi Dan Ciri Wilayah Perkotaan Di Di Kabupaten Pringsewu," *Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Kependudukan*, 2018, 9–22.

<sup>40</sup>Nurjannah, Eva. "Tingkat Urbanisasi Dan Ciri Wilayah Perkotaan di Kabupaten Pringsewu." (2018).

<sup>41</sup> André Kimbonguila et al., "Effect of Physical Treatment on the Physicochemical, Rheological and Functional Properties of Yam Meal of the Cultivar 'Ngumvu' From *Dioscorea Alata* L. of Congo," *International Journal of Recent Scientific Research* 10, no. January (2019): 30693–95, <https://doi.org/10.24327/IJRSR>.

<sup>42</sup> M Satish Kumar, "Chapter · January 2003," no. February (2014).

Urbanisasi menyiratkan perubahan dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat. Urbanisasi adalah proses menjadi urban, perpindahan orang atau proses ke daerah perkotaan, peningkatan daerah perkotaan, populasi atau proses. Masyarakat urban, di mana mayoritas orang hidup berdesakan di kota-kota, merupakan langkah baru dan mendasar dalam evolusi sosial manusia.

Aglomerasi besar dan padat yang terdiri dari populasi perkotaan melibatkan tingkat kontak manusia dan kompleksitas sosial yang belum pernah diketahui sebelumnya. Penyebab urbanisasi diakibatkan oleh ketimpangan yang mendukung pembangunan, misalnya seperti infrastruktur terutama antara wilayah pedesaan dan perkotaan. Hal ini membuat wilayah perkotaan menjadi sebuah daya tarik bagi penduduk di wilayah pedesaan demi mencari kemakmuran dan kesejahteraan hidupnya. Dapat disimpulkan bahwa, urbanisasi sejatinya adalah sebuah proses menuju perubahan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan derajat kesejahteraan penduduk atau masyarakat.<sup>43</sup>

Urbanisasi bukan sekedar fenomena modern, namun cepat dan transformasi historis akar sosial manusia secara global skala besar, di mana budaya yang didominasi pedesaan berkembang pesat digantikan oleh budaya perkotaan yang dominan. perubahan pola pemukiman adalah akumulasi

---

<sup>43</sup> Anton A.P. Sinaga, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Medan (Studi Kasus Usaha Kecil Dan Menengah)," *Jurnal Ilmiah Methonomi 2*, no. 1 (2016): 1-9.

pemburu yang mengumpul ke desa ke desa ribuan tahun yang lalu dengan dicirikan oleh garis keturunan yang sama, intim hubungan, dan perilaku komunal sedangkan budaya perkotaan ditandai dengan garis keturunan yang jauh, hubungan yang asing dan perilaku kompetitif.

Dikutip dari Warsono dalam Analisis Kependudukan bahwa ada sejumlah faktor yang secara umum mendorong terjadinya urbanisasi, yaitu perpindahan penduduk dari desa ke kota. Faktor-faktor tersebut meliputi:<sup>44</sup>

1. Perbedaan tingkat perkembangan ekonomi antara desa dan kota yang cukup mencolok, di mana kota umumnya berkembang lebih pesat.
2. Tersedianya lapangan kerja yang lebih beragam dan mudah diakses di wilayah perkotaan, membuat banyak orang lebih tertarik untuk bekerja di sana dibandingkan di desa.
3. Terjadinya perubahan preferensi masyarakat, terutama di kalangan usia produktif di desa, yang kini lebih memilih bekerja di sektor industri daripada sektor pertanian.
4. Kemajuan teknologi dan infrastruktur transportasi mempermudah mobilitas penduduk, baik untuk tinggal secara permanen di kota maupun sekadar bepergian secara berkala.

---

<sup>44</sup> Kependudukan and Pencatatan, "KEPENDUDUKAN."

5. Kota juga menawarkan berbagai fasilitas yang lebih lengkap, seperti akses pendidikan, layanan kesehatan, pariwisata, dan sarana sosial lainnya yang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

Tak hanya itu, Urbanisasi terjadi karena adanya beberapa faktor yang terbagi menjadi faktor penarik dan faktor pendorong. Faktor penarik adalah kondisi di kota yang membuat seseorang tertarik untuk pindah, karena berbagai daya tarik yang ditawarkan.

Faktor ini meliputi fasilitas kesehatan yang baik, standar hidup yang lebih tinggi, pendidikan yang berkualitas, tempat rekreasi, peluang kerja, keamanan yang lebih terjamin, serta lingkungan sosial yang lebih nyaman. Sementara itu, faktor pendorong adalah kondisi di daerah pedesaan yang kurang mendukung sehingga mendorong orang untuk meninggalkannya dan pindah ke kota. Faktor pendorong ini antara lain kemiskinan, standar hidup yang rendah, kurangnya keamanan, terbatasnya fasilitas transportasi dan komunikasi, minimnya lapangan pekerjaan, fasilitas kesehatan yang kurang memadai, serta kualitas pendidikan yang rendah.<sup>45</sup>

Urbanisasi adalah konsentrasi populasi yang terarah di ruang perkotaan. Kota itu sendiri menjadi perangkat naratif untuk memahami proses urbanisasi. Tempo urbanisasi yang terus berubah bukanlah hasil dari tatanan alami, melainkan tindakan manusia yang diarahkan secara sadar. Maka, urbanisasi, orang pindah dari tempat tinggal pedesaan ke perkotaan, dengan

---

<sup>45</sup> Millary Agung Widiawaty, "Faktor-Faktor Urbanisasi Di Indonesia," *Pendidikan Geografi UPI*, no. February (2023): 1–10.

pergeseran dari pekerjaan pertanian ke industri. Rasa kebersamaan di ruang perkotaan ini menjadi sangat berbeda dari model pedesaan yang didasarkan pada jaringan kekerabatan dan tradisi.<sup>46</sup>

Laju kehidupan Kota yang cepat dan keberadaan penduduk Kota yang sering kali kompetitif membuat hubungan dengan masyarakat menjadi jauh lebih sulit. Karena urbanisasi menandakan proporsi populasi yang terkonsentrasi di permukiman perkotaan, hal itu berbeda dari pertumbuhan perkotaan, yang hanya merupakan pertumbuhan kota.<sup>47</sup>

Pertumbuhan kota tersebut dapat terjadi tanpa perubahan apa pun dalam tingkat urbanisasi ketika populasi pedesaan tumbuh lebih cepat atau sama cepatnya dengan pertumbuhan populasi perkotaan. Namun, di sebagian besar negara maju, urbanisasi dan pertumbuhan kota terjadi bersamaan.<sup>48</sup>

Jadi, dapat disimpulkan dari beberapa pendapat ahli yang sudah dicantumkan bahwasanya urbanisasi adalah suatu kegiatan yang mengacu pada pergeseran populasi dari daerah pedesaan menuju perkotaan yang dimana urbanisasi mempunyai faktor pendorong dan penarik.

### **3. Kesejahteraan Sosial**

Dikutip dari Sunarti dalam oleh Theresa Mega Mokaluk Kesejahteraan adalah tingkat kepuasan yang dirasakan seseorang dari pendapatan yang

---

<sup>46</sup> Millary Agung Widiawaty, 'Faktor-Faktor Urbanisasi Di Indonesia', *Pendidikan Geografi UPI*, no. February (2023), pp. 1–10

<sup>47</sup> Gavin Jones and Wahyu Mulyana, "Urbanization in Indonesia" UNFPA Indonesia, 2015, pp.1-93.

<sup>48</sup> Gavin Jones and Wahyu Mulyana, "Urbanization in Indonesia" UNFPA Indonesia, 2015, pp.1-93.

dikonsumsinya. Namun, tingkat kesejahteraan ini bersifat relatif karena sangat bergantung pada seberapa besar kepuasan yang diperoleh dari penggunaan pendapatan tersebut. Hubungan antara kesejahteraan dan kebutuhan terlihat dari terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan seseorang, yang menandakan bahwa orang tersebut sudah dianggap sejahtera. Hal ini karena tingkat kebutuhan secara tidak langsung mencerminkan indikator kesejahteraan.<sup>49</sup>

Kesejahteraan mengacu pada rasa puas yang dirasakan seseorang berdasarkan pendapatan yang dikonsumsinya. Namun, tingkat kepuasan ini bersifat relatif karena dipengaruhi oleh sejauh mana pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan individu. Kebahagiaan mencakup tatanan kehidupan yang melibatkan aspek sosial, materi, dan spiritual, yang diwarnai oleh rasa aman, kesopanan, serta kedamaian lahir dan batin. Kondisi ini memungkinkan setiap anggota masyarakat untuk berusaha memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosialnya, baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>50</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesejahteraan adalah keadaan yang mencakup rasa sejahtera, aman, selamat, tenteram, serta makmur.

---

<sup>49</sup> Theresa Mega Mokal, Herman Nayoan, and Stefanus Sampe, "Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Governance* 1, no. 2 (2021): 1–11.

<sup>50</sup> M. J Maspaitella and Nancy Rahakbauwi, "Pembangunan Kesejahteraan Sosial: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendekatan Pekerja Sosial," *Aspirasi* 5, no. 2 (2014): 157–64.

Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998, kesejahteraan sosial diartikan sebagai tatanan kehidupan dan penghidupan sosial, baik dari segi materi maupun spiritual, yang ditandai dengan rasa aman, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin. Kondisi ini memungkinkan setiap warga negara untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial secara optimal, baik bagi diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat, dengan tetap menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.<sup>51</sup>

Selain itu, menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), kesejahteraan sosial dalam Radjak *et al* merupakan serangkaian kegiatan yang terorganisir untuk membantu individu dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka serta meningkatkan kualitas hidup sesuai dengan kepentingan keluarga dan komunitas.<sup>52</sup>

Kesejahteraan masyarakat adalah bagian yang sangat penting dalam proses pembangunan ekonomi. Keberhasilan dari pembangunan itu sendiri tercermin dari seberapa besar kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat. Untuk mengetahui sejauh mana kesejahteraan tersebut tercapai, dibutuhkan indikator yang bisa memberikan gambaran atau arah yang jelas. Salah satunya adalah indeks kesejahteraan masyarakat, yang berfungsi sebagai alat

---

<sup>51</sup> Kependudukan and Pencatatan, "KEPENDUDUKAN."

<sup>52</sup> . Darwin Abd Radjak, *PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA*, ed. by M.Si Mega Safitri Amra, S.STP., *Sustainability (Switzerland)*, 1st edn (Forind, 2019)

untuk menilai apakah kehidupan masyarakat sudah berada di jalur yang tepat menuju kesejahteraan atau masih memerlukan perbaikan.<sup>53</sup>

Secara keseluruhan, kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari berbagai aspek yang saling berkaitan. Beberapa di antaranya meliputi seberapa besar pendapatan yang diterima, tingkat pendidikan yang dicapai, kualitas layanan kesehatan yang tersedia, komposisi penduduk berdasarkan usia, ketersediaan lapangan kerja, pola konsumsi dan harga kebutuhan hidup, kondisi tempat tinggal serta lingkungan sekitar, hingga jumlah masyarakat yang masih hidup dalam garis kemiskinan.<sup>54</sup>

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi di mana kebutuhan materi, spiritual, dan sosial warga negara terpenuhi dengan baik, sehingga mereka dapat hidup layak, mengembangkan diri, dan menjalankan peran

sosialnya. Di Indonesia, kesejahteraan sosial dianggap sebagai tujuan utama untuk mewujudkan kehidupan yang sejahtera, dimulai dari pemenuhan kebutuhan dasar manusia.<sup>55</sup>

Perlindungan sosial adalah upaya untuk memastikan masyarakat mendapatkan kebutuhan hidup yang cukup, sehingga mereka dapat berkembang dan menjalankan fungsi sosial yang penting dalam masyarakat.

---

<sup>53</sup> Masfi Sya'fiatul Ummah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Sustainability (Switzerland)*, 1st ed., vol. 11 (Pusat Bahasa, 2019).

<sup>54</sup> BPS, "Indeks Kebahagiaan Provinsi DIY," *Bps*, 2021.

<sup>55</sup> Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial, Undang-undang Dasar Negara Republik, and Tambahan Lembaran Negara, "Www.Bphn.Go.Id," 2015.

Tanggung jawab atas perlindungan ini dibagi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat, yang dilaksanakan melalui berbagai program perlindungan sosial. Menurut UU No. 11 Tahun 2009, pelayanan kesejahteraan sosial meliputi pemulihan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.<sup>56</sup>

Kesejahteraan sosial adalah suatu kondisi yang mencerminkan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial individu atau kelompok, sehingga mereka dapat hidup layak dan mengembangkan diri secara optimal. Pada konteks ini, kesejahteraan sosial tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga meliputi kesehatan, pendidikan, perumahan, dan perlindungan sosial, yang semuanya merupakan elemen penting untuk mencapai kualitas hidup yang baik.<sup>57</sup>

Kesejahteraan sosial merupakan sebuah sistem yang dijalankan oleh suatu bangsa untuk menyediakan manfaat dan layanan yang membantu masyarakat memenuhi kebutuhan penting dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan demi kelangsungan hidup mereka. Seseorang yang memiliki keterbatasan kemampuan cenderung mengalami tingkat kesejahteraan yang lebih rendah, karena keterbatasan tersebut dapat menghambat mereka dalam menjalankan fungsi-fungsi tertentu sehingga merasa kurang sejahtera.

---

<sup>56</sup> Sosial, Republik, and Negara.

<sup>57</sup> Anton A.P. Sinaga, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Medan (Studi Kasus Usaha Kecil Dan Menengah)."

Pengertian kesejahteraan sendiri sangat beragam karena sifatnya yang subjektif; setiap individu memiliki pandangan, tujuan, dan gaya hidup yang berbeda, sehingga nilai-nilai yang mereka berikan terhadap kesejahteraan dan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kesejahteraan juga bervariasi.<sup>58</sup>

Indikator adalah sesuatu yang berfungsi sebagai petunjuk atau sumber informasi. Indikator Barang Publik merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja suatu masyarakat, yang dapat menunjukkan apakah masyarakat tersebut hidup dalam keadaan sejahtera atau tidak. Secara umum, terdapat beberapa aspek yang bisa dijadikan sebagai indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, sebagaimana dijelaskan oleh Green dalam Sastrawan:<sup>59</sup>

#### 1. Pendapatan Masyarakat

Suatu masyarakat dapat disebut sejahtera apabila pendapatan yang dimiliki mampu mencukupi kebutuhan hidup warganya. Selain itu, tidak terjadi rasa iri atau kecemburuan sosial karena adanya rasa keadilan dan kesetaraan di antara anggota masyarakat tersebut.

#### 2. Pendidikan

Mendapatkan pendidikan yang terjangkau dan memadai memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup serta meraih kesejahteraan yang lebih baik.

---

<sup>58</sup> Maspaitella and Rahakbauwi, "Pembangunan Kesejahteraan Sosial: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendekatan Pekerja Sosial."

<sup>59</sup> Berry Sastrawan, Adrianus Samsi, and Gotfridus Goris Seran, "Pelayanan Pemerintah Bidang Kesejahteraan Masyarakat," *Karimah Tauhid* 3, no. 1 (2024): 473–79, <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11642>.

### 3. Kesehatan

Pelayanan kesehatan yang baik dan jaminan mutu dalam bidang kesehatan mampu membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Tingkat kesejahteraan rumah tangga pada suatu daerah dapat dinilai dengan beberapa indikator sebagai alat ukurannya yakni:<sup>60</sup>

1. Besarnya penghasilan yang diperoleh oleh keluarga
2. Perbandingan antara pengeluaran untuk kebutuhan pangan dan nonpangan dalam rumah tangga
3. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh anggota keluarga
4. Kondisi kesehatan seluruh anggota keluarga
5. Keadaan tempat tinggal serta fasilitas yang tersedia di dalam rumah tangga tersebut

Dalam pendapat yang dikemukakan oleh Keyes bahwa kesejahteraan sosial juga dikenal dengan istilah *social well-being* yang dimana mencakup beberapa hal yang dominan yakni.<sup>61</sup>

1. Penerimaan sosial (*social acceptance*) Penerimaan sosial adalah evaluasi seseorang terhadap orang lain berdasarkan karakter pada masing-masing individu yang memunculkan kepercayaan individu terhadap orang lain dalam kehidupannya.

<sup>60</sup> BPS, "Indeks Kebahagiaan Provinsi DIY."

<sup>61</sup> Keyes, Corey L. M. "Social Well-Being." 1998 Social Psychology Quarterly

2. Aktualisasi sosial (*social actualization*) Aktualisasi sosial adalah kepercayaan dan kepedulian bahwasanya lingkungan dapat berkembang secara positif, serta gagasan bahwa lingkungan mempunyai potensi untuk berkembang.

3. Kontribusi sosial (*social contribution*) Kontribusi sosial merupakan evaluasi individu atas penilaian sosialnya terhadap lingkungan individu, serta pemikiran bahwa apa yang dilakukan individu akan dihargai oleh lingkungan sekitarnya.

4. Hubungan sosial (*social coherence*) Hubungan sosial adalah pemikiran pribadi tentang kualitas, organisasi, dan keinginan untuk mengerti apa yang terjadi di dunia atau masyarakat secara keseluruhan. Seseorang juga dapat berasumsi bahwa orang lain dapat dipahami logis, serta diprediksi. Menunjukkan bahwa mereka peduli dan peduli dengan lingkungan sosial mereka.

5. Integrasi sosial (*social integration*) Integrasi sosial menggambarkan hasil individu terhadap kualitas hubungannya dengan masyarakat. Orang merasa bahwa mereka adalah bagian dari lingkungan, mereka merasa didukung dan terhubung dengan lingkungan.

Dari penjelasan yang telah dijabarkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Kesejahteraan Sosial adalah kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat yang dimana kondisi sejahtera ini dinilai dari terpenuhinya kebutuhan material, spiritual meningkatkan, dan sosial individu atau kelompok yang mungkin dapat kehidupan yang layak dan mampu berkembang secara optimal dan

kesejahteraan sosial pada dasarnya menggambarkan bagaimana seseorang merasa menjadi bagian dari lingkungan sekitarnya. Bukan hanya soal hubungan antarindividu, tapi juga tentang rasa percaya, kepedulian, dan keyakinan bahwa lingkungan sosial bisa berkembang ke arah yang lebih baik. Ketika seseorang merasa diterima, mampu berkontribusi, dan terhubung secara emosional maupun sosial dengan masyarakatnya, di situlah kesejahteraan sosial benar-benar terasa. Ini menunjukkan bahwa hidup bersama dalam harmoni, saling memahami, dan saling mendukung adalah bagian penting dari kualitas hidup seseorang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Dan Jenis Pendekatan

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang mengandalkan konsep dan teori untuk menginterpretasikan data yang dikumpulkan. Metode kualitatif menggunakan bahasa deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pengalaman subjek penelitian, termasuk sikap, pandangan, motivasi, dan perilaku mereka. Penelitian ini masuk dalam jenis kualitatif deskriptif, di mana data yang diperoleh lebih banyak berupa kata-kata dan gambar bukan angka atau statistik. Selain itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menguraikan fenomena yang ada, baik yang terjadi secara alami maupun yang merupakan hasil dari aktivitas manusia.<sup>62</sup>

Penelitian kualitatif, lebih menekankan pemahaman mendalam tentang masalah dari adanya menggeneralisasikan masalah. Pendekatan kualitatif digunakan karena pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu fenomena terkait apa yang dialami subjek penelitian seperti persepsi, perilaku dan sebuah tindakan.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Ummah, *Metode Penelitian Kualitatif*.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

Jenis Pendekatan yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus yakni jenis penelitian yang proses analisis datanya dilakukan secara mendalam terhadap suatu objek kasus dalam penelitiannya, yang unit analisisnya bersifat individual. Sebagai suatu jenis model penelitian kualitatif yang bersifat idiografis, penelitian studi kasus menekankan unit analisisnya pada aspek-aspek yang bersifat khusus atau spesifik dan unik.<sup>64</sup>

Di dalam penelitian kualitatif psikologi, penggunaan model penelitian studi kasus ini, tidaklah memiliki tujuan untuk membuat sebuah generalisasi. Studi kasus merupakan sebagai suatu usaha penelitian yang intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Pada umumnya riset studi kasus dihubungkan dengan sebuah lokasi atau sebuah organisasi, sekumpulan orang, seperti kelompok kerja atau kelompok sosial, komunitas, peristiwa, proses, isu maupun kampanye.<sup>65</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi yang lebih jelas serta lengkap, sekaligus memudahkan peneliti dalam melakukan observasi. Oleh sebab itu, penulis menentukan lokasi penelitian sebagai tempat pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut.<sup>66</sup> Pada hal ini, lokasi

---

<sup>64</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020.

<sup>65</sup> Haryoko, Bahartiar, and Arwadi.

<sup>66</sup> A. R. Kumara, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018, 3–92.

penelitian terletak di Kawasan industri Kota Surabaya yang berada di Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut.

### C. Subjek Penelitian

Teknik *purposive sampling* adalah cara memilih subjek penelitian atau informan sebagai sumber data berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Menurut Sugiono, teknik ini dilakukan dengan memilih sampel secara khusus berdasarkan pertimbangan yang relevan di lapangan.<sup>67</sup>

Metode pengambilan sampel ini dilakukan dengan memilih sumber data berdasarkan sudut pandang atau perkembangan tertentu. Contohnya adalah memilih individu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang hal yang ingin diteliti, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami objek atau kondisi yang sedang dikaji.<sup>68</sup> Maka, dari deskripsi ini, data informan yang harus diperoleh ialah:

1. Penduduk asli Surabaya yang bertempat tinggal di kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya yang telah berusia kerja dengan minimal usia kerja 18 tahun
2. Penduduk yang memiliki pengalaman langsung dengan urbanisasi, baik sebagai pendatang (migran) maupun penduduk asli yang

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

<sup>68</sup> Abd. Hadi, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi, Banyumas : CV. Pena Persada, 2021*.

terpengaruh oleh urbanisasi di kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya.

3. Penduduk dari berbagai kelompok seperti mahasiswa, pekerja, pengusaha, atau ibu rumah tangga untuk mendapatkan pandangan yang beragam tentang dampak urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial.
4. Penduduk yang bekerja di sektor swasta, wirusaha maupun negeri dapat memberikan wawasan tentang perubahan dalam lapangan pekerjaan akibat urbanisasi.
5. Pegawai pemerintah setempat seperti pegawai kelurahan atau pegawai kecamatan yang mengetahui terkait urbanisasi

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi. Meskipun cara-cara ini bersifat abstrak dan tidak berbentuk fisik yang bisa dilihat langsung, namun penerapannya dapat dijelaskan dan dipraktikkan dalam proses penelitian. Pada pengumpulan data, penulis secara langsung mengamati objek penelitian agar mendapatkan data yang valid. Untuk itu, peneliti menerapkan metode berikut ini:

## 1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses melihat dan mencatat secara teratur berbagai gejala yang muncul pada objek penelitian. Pada penelitian ini, digunakan metode observasi partisipatif, di mana peneliti ikut serta langsung dalam aktivitas sehari-hari orang yang menjadi fokus pengamatan atau sumber data penelitian.<sup>69</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan memperoleh keterangan melalui proses tanya jawab, baik secara langsung bertatap muka maupun melalui telepon dengan responden yang menjadi objek penelitian. Di dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini cenderung terasa kaku dan mirip interogasi, karena pertukaran informasi antara peneliti dan subjek sangat terbatas.

Saat melakukan wawancara terstruktur, peran peneliti lebih banyak mengajukan pertanyaan, sementara subjek hanya menjawab tanpa banyak interaksi. Hubungan antara peneliti dan subjek terlihat jelas dan terpisah.

Seluruh proses wawancara harus mengikuti panduan wawancara (*guideline interview*) yang sudah disiapkan sebelumnya.<sup>70</sup>

*Guideline interview* pada penelitian mengacu pada fokus masalah pada penelitian ini yakni dampak negatif dan dampak positif urbanisasi terhadap

---

<sup>69</sup> Hadi, Asrori, and Rusman.

<sup>70</sup> Ridwan and Novalita Fransisc Tungka, *Metode Penelitian*, 2024, [http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/1362/1/Metodologi Penelitian \(DONE\).pdf](http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/1362/1/Metodologi%20Penelitian%20(DONE).pdf).

kesejahteraan sosial masyarakat Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya.

### 3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa yang telah terjadi. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya penting yang dibuat oleh seseorang. Namun, perlu diperhatikan bahwa tidak semua dokumen memiliki tingkat kepercayaan yang sama. Misalnya, banyak foto yang tidak sepenuhnya menggambarkan keadaan sebenarnya karena dibuat untuk tujuan tertentu. Begitu pula dengan autobiografi yang ditulis oleh penulisnya sendiri, sering kali bersifat subjektif.

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sejenisnya. Data ini digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi, dengan sumber utama berasal dari dokumen dan rekaman. Sesuai yang ada dalam penelitian kualitatif, sumber data tidak hanya berasal dari manusia, tetapi juga dari benda mati seperti dokumen, foto, dan data statistik.<sup>71</sup>

Metode dokumentasi termasuk cara pengumpulan data yang cukup mudah, karena peneliti hanya perlu mengamati benda-benda tersebut. Jika terjadi kesalahan, data ini juga mudah diperbaiki karena sumbernya bersifat tetap dan tidak berubah.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Fauzi and dkk, *Metodologi Penelitian*.

<sup>72</sup> Ummah, *Metode Penelitian Kualitatif*.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari pola-pola dalam data, seperti perilaku yang muncul, objek-objek tertentu, atau kumpulan pengetahuan. Setelah pola tersebut ditemukan, peneliti kemudian menginterpretasikannya dengan menggunakan istilah-istilah dari teori sosial atau konteks di mana teori tersebut berlaku. Pada penelitian kualitatif, peneliti bergerak dari sekadar menggambarkan peristiwa sejarah atau latar sosial menuju pemahaman makna yang lebih mendalam dan umum. Proses analisis data meliputi berbagai tahapan, seperti menguji, mengelompokkan, mengevaluasi, membandingkan, menyintesis, serta merefleksikan data yang telah direkam, sekaligus meninjau ulang data mentah maupun yang sudah terdokumentasi.<sup>73</sup>

Analisis data merupakan tahap yang sangat krusial dalam sebuah penelitian, karena melalui proses ini data yang diperoleh dari catatan lapangan maupun wawancara akan disaring dan diorganisir ke dalam kategori-kategori yang telah ditetapkan guna menyelesaikan permasalahan penelitian. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan kondisi subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada.<sup>74</sup> Di dalam analisis data deskriptif, terdapat tiga kegiatan antara lain:

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

<sup>74</sup> Sugiyono.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah Proses ini merupakan kegiatan menyaring data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang telah direduksi berisi ringkasan hasil pengamatan yang dilakukan, sehingga mempermudah jalannya penelitian.

### 2. Penyajian Data

Penyajian Proses ini berarti mengubah informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan terstruktur, sehingga lebih mudah untuk dimengerti oleh siapa saja.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data yang dilakukan secara berkesinambungan, baik selama pengumpulan data maupun setelahnya.

## **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan dalam sebuah penelitian mencerminkan kenyataan yang sebenarnya atau sesuai dengan tujuan penelitian. Secara sederhana dengan kata lain, data dikatakan valid apabila mampu menggambarkan dengan tepat hal yang ingin diukur atau diteliti.

Keabsahan data sangat penting agar hasil penelitian dapat dipercaya dan memiliki nilai yang sah. Keabsahan data dapat diperkuat dengan

menggunakan teknik triangulasi saat mengumpulkan informasi.<sup>75</sup> Triangulasi dalam upaya memastikan keakuratan data berarti melakukan verifikasi dengan mengambil informasi dari berbagai sumber, menggunakan beragam cara, serta pada waktu yang berbeda-beda. Maka pendekatan ini, ada beberapa jenis triangulasi yang bisa digunakan:<sup>76</sup>

1. Triangulasi teknik yaitu Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Salah satunya adalah dengan melakukan observasi partisipatif secara mendalam sekaligus mengumpulkan dokumentasi secara bersamaan dari sumber tersebut.
2. Triangulasi sumber dalam penelitian ini, triangulasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan metode yang sama. Berdasarkan penjelasan tersebut, jenis triangulasi yang diterapkan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik bertujuan untuk memeriksa keandalan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber yang sama melalui metode yang berbeda. Misalnya, data yang didapat dari wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika hasil dari ketiga metode tersebut menunjukkan perbedaan, peneliti akan

---

<sup>75</sup> Hadi, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*.

<sup>76</sup> "Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif" 251 (n.d.).

melakukan diskusi lebih mendalam dengan sumber data untuk menentukan informasi mana yang paling valid.

## **G. Tahapan Penelitian**

Pada tahap-tahap penelitian, peneliti hendak mendeskripsikan atau memberikangambaran mengenai dengan prosedur perencanaan pelaksanaan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti yang terdapat proses bertahap dari awal hingga akhir sebagaimana berikut tahapan-tahapannya yakni:

### **1. Tahap pra-lapangan**

Pada tahap ini peneliti mempunyai beberapa bagian tahapan yakni

1. Menyusun rancangan penelitian dengan cara mengumpulkan fenomena yang terjadi lalu diangkat menjadi judul penelitian
2. Membuat judul penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan juga dilanjut dengan penyusunan proposal yang diseminarkan.
3. selanjutnya yakni memilih tempat penelitian dan mengurus surat perizinan penelitian di tempat tersebut yang disertai surat ijin untuk penelitian dari pihak akademik kampus yang harus diberikan pada lembaga yang diteliti
4. selanjutnya yakni penelitian lapangan yang berguna untuk mengetahui lebih dala terkait dengan tempat yang diteliti agar supaya mendapatkan data

5. selanjutnya yakni menentukan informan yang sesuai dengan kriteria pada fenomena yang diajukan

6. Menyiapkan instrument penelitian dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data yang valid yang tidak sembarang diambil.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan hal-hal yang harus dilaksanakan adalah

1. Memasuki lokasi penelitian
2. Mencari sumber data dengan cara diskusi terkait jadwal yang ditentukan untuk melakukan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi
3. Mengolah data dari hasil pengumpulan data yang berwujud untuk mempermudah proses analisis data yang dipaparkan menjadi hasil temuan penelitian

## **3. Tahap Terakhir**

Pada tahap yang terakhir yaitu penyusunan laporan yang dimana hasil laporannya berbentuk skripsi sesuai dengan pedoman kampus.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Kecamatan Rungkut

Sejarah Kecamatan Rungkut berdiri pada tanggal 5 April 1972 Berdasarkan (Undang-Undang) Nomor 5 Tahun 1979 dengan luas 2088,93 Ha. Kecamatan Rungkut Kota Surabaya menjadi salah satu wilayah yang cukup tua di Kota Surabaya sejak zaman Kolonial Hindia Belanda abad ke-19 tepatnya tahun 1830. Sejak saat itu melakukan pembangunan infrastruktur di wilayah tersebut yang mendorong perkembangan wilayah Rungkut menjadi lebih pesat.<sup>77</sup>

Akibatnya pada 1980-an membangun kawasan industri besar seperti *Surabaya Industrial Estate Rungkut* (SIER) dan *Kandang Sari Industrial Estate*. Hal ini menjadikan Rungkut menjadi salah satu sentra industri penting di Kota Surabaya dan hingga saat ini Kecamatan Rungkut terus mengalami perkembangan baik dari segi ekonomi, infrastruktur, maupun layanan publik. Kawasan ini menjadi wilayah strategis di Kota Surabaya yang menunjang aktivitas industri, bisnis, pendidikan, dan pariwisata. Rungkut mempunyai arti Rumput alang-alang yang berdempetan (dalam istilah jawa raket/rimbun/rungkut) sehingga nama Rungkut menjadi nama kecamatan.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Profil Kecamatan Rungkut, Update April 2025

<sup>78</sup> Profil Kecamatan Rungkut, Update April 2025

## 2. Visi, Misi dan Motto

### a. Visi

Mewujudkan Kecamatan Rungkut yang maju, sejahtera dan berbudaya

### b. Misi

- Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, efisien, dan berwibawa.
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang responsif dan berkeadilan.
- Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan.
- Mengembangkan potensi wilayah dan sumber daya manusia.
- Meningkatkan kualitas lingkungan dan kebersihan.

### c. Motto

“Humanis Berintegritas”<sup>79</sup>

## 3. Demografi

**Gambar 4.1**



*Peta Kecamatan Rungkut*

<sup>79</sup> Profil Kecamatan Rungkut, Update April 2025

Kecamatan Rungkut terletak antara 7° 18' Lintang Selatan dan 112° 48' Bujur Timur. Kecamatan Rungkut yang terletak di Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur terletak di bagian selatan Kota Surabaya dan berbatasan dengan Kecamatan Tenggilis di wilayah Utara, Selat Madura di wilayah Timur, Kabupaten Sidoarjo di wilayah Selatan, dan Kecamatan Wonokromo di wilayah Barat.<sup>80</sup>

Luas wilayah Kecamatan Rungkut kurang lebih sekitar 21,08 km<sup>2</sup> dan terbagi menjadi 6 kelurahan yakni Kelurahan Kedung Baruk, Kelurahan Wonorejo, Kelurahan Penjaringan Sari, Kelurahan Medokan Ayu, Kelurahan Rungkut Kidul, dan Kelurahan Kalirungkut. Berdasarkan tahun 2023 jumlah penduduk Kecamatan Rungkut mencapai sekitar 128.000 jiwa, hal tersebut mempengaruhi perkembangan perekonomian dan pendidikan.<sup>81</sup>

#### **4. Kondisi Sosiologis Masyarakat**

Masyarakat Kecamatan Rungkut sangat heterogen, dalam artian masyarakat heterogen adalah masyarakat yang beragam atau bervariasi dalam berbagai aspek seperti suku bangsa, budaya, agama, dan bahasa yang dimana sebagian penduduknya adalah karyawan swasta dan mayoritas penduduk beragama Islam (Muslim).<sup>82</sup>

---

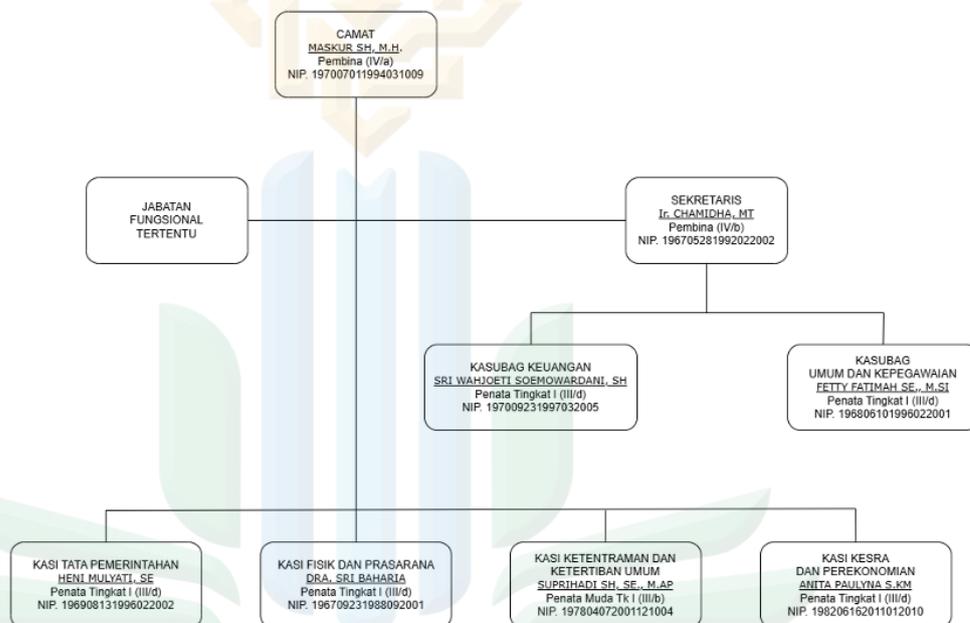
<sup>80</sup> Profil Kecamatan Rungkut, Update April 2025

<sup>81</sup> Profil Kecamatan Rungkut, Update April 2025

<sup>82</sup> Profil Kecamatan Rungkut, Update April 2025

## 5. Struktur Organisasi

Gambar 4.2



## 6. Jumlah Pekerja

Tabel 4.1 Jumlah Pekerja Kecamatan Rungkut

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	DPRD/Legislatif	1	100%	0	0%	1	100%
2	PNS	1.257	73%	1.078	27%	2.335	100%
3	TNI	164	97%	6	3%	170	100%
4	POLRI	116	96%	20	4%	136	100%
5	Karyawan Swasta	22.355	90%	11.990	10%	34.345	100%
6	Pensiunan	694	76%	353	24%	1.047	100%
7	Wiraswasta	4.513	66%	2.143	34%	6.656	100%
8	Dagang	184	85%	133	15%	317	100%
9	Nelayan	19	99%	1	1%	20	100%
10	Serabutan	0	0%	0	0%	0	0%
11	ART	0	0%	32	100%	32	0%
12	Sopir	86	100%	0	0%	86	100%
13	Tukang	129	79%	13	21%	142	100%
14	Kuli	0	0%	0	0%	0	0%
15	Buruh	226	85%	57	15%	283	100%
16	Pekerja Migran	0	0%	0	0%	0	0%

17	UMKM	568	15%	1.102	85%	1.670	100%
18	Lainnya	0	0%	0	0%	0	100%
	<b>JUMLAH</b>	<b>30.311</b>	<b>100%</b>	<b>16.928</b>	<b>100%</b>	<b>47.239</b>	<b>100%</b>

Sumber : Profile Kecamatan Rungkut, Update April 2025

## 7. Gambaran Umum Kelurahan Kalirungkut

Sesuai dengan wawancara bersama kepala kecamatan Rungkut, daerah Rungkut yang terdapat banyak perusahaan dari *Surabaya Industry Estate Rungkut* berada di Kelurahan Rungkut. Kelurahan Kalirungkut adalah sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Nama "Kalirungkut" sendiri berasal dari bahasa Jawa, yang berarti "sungai yang berkeluk-luk". Hal ini mengacu pada lokasi kelurahan yang berada di dekat sungai. Pada masa kolonial Belanda, Kelurahan Kalirungkut merupakan bagian dari Kecamatan Sukolilo, yang merupakan salah satu kecamatan tertua di Surabaya.

Pada saat itu, kelurahan ini merupakan pusat perdagangan dan industri, terutama industri tekstil. Setelah Indonesia merdeka, Kelurahan Kalirungkut terus berkembang dan menjadi salah satu kelurahan yang paling padat di Surabaya. Pada tahun 1960-an, kelurahan ini menjadi pusat industri dan perdagangan, terutama industri makanan dan minuman. Saat ini, Kelurahan Kalirungkut terus berkembang dan menjadi salah satu kelurahan yang paling maju di Surabaya. Kelurahan ini memiliki berbagai fasilitas umum, seperti sekolah, rumah sakit, dan pusat perbelanjaan.

Selain itu, kelurahan ini juga memiliki berbagai program pembangunan, seperti program pembangunan infrastruktur dan program

pemberdayaan masyarakat. Maka demikian, Kelurahan Kalirungkut telah berkembang menjadi sebuah kelurahan yang maju dan berkembang, dengan berbagai fasilitas umum dan program pembangunan yang berkelanjutan.<sup>83</sup>

## 8. Visi dan Misi

### a. Visi

- Menuju Masyarakat Kalirungkut yang Mandiri

### b. Misi

- Mewujudkan kampung *home industry* dengan mengoptimalkan potensi wilayah melalui peningkatan sumber daya Manusia dengan pelatihan, ketrampilan yang berkelanjutan.
- Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui perluasan akses ekonomi berbasis komunitas dan UMKM dengan daya cipta dan kreatifitasnya.
- Mewujudkan hubungan yang harmonis antara Muspika dengan seluruh lembaga organisasi, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan seluruh warga masyarakat sehingga tercipta situasi yang kondusif.
- Mefasilitasi keinginan atau harapan masyarakat dalam hal segala bidang.

---

<sup>83</sup> Profil Kalirungkut Update Mei 2025

- Memberikan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dengan kecepatan, kepastian, keramahan yang didasari dengan **“SERVE WITH HEART”**

### c. Motto

- Membantu Masyarakat adalah kepuasan kami.
- Cepat, tanggap dan solutif.<sup>84</sup>

## 9. Jumlah Penduduk Kalirungkut

Jumlah penduduk di Kelurahan Kalirungkut Kecamatan Rungkut Kota Surabaya berdasarkan jenis kelamin di tahun 2023 sesuai dengan data dukcapil yang dijabarkan oleh bapak kepala Kelurahan yakni Bapak Ahmad Ridho mengungkapkan bahwa banyaknya jumlah penduduk yang ada di kelurahan Kalirungkut merupakan jumlah penduduk terbanyak di kecamatan Rungkut yaitu berjumlah 15.812 jiwa.<sup>85</sup>

## 10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Kalirungkut

*Tabel 4.2 Jumlah Pekerja Kel. Kalirungkut*

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Tidak Bekerja	2.989	52%	2.786	48%	5.775	100%
2	Mengurus Rumah Tangga	2	1%	3.411	99%	3.413	100%
3	Pelajar/Mahasiswa	2.379	55%	1.886	45%	4.265	100%
4	Pensiunan	168	65%	91	35%	259	100%
5	PNS	229	57%	174	43%	403	100%
6	TNI	39	98%	1	2%	40	100%
7	POLRI	12	75%	4	25%	16	100%
8	Perdagangan	17	57%	13	43%	30	100%
9	Petani/Berkebun	4	50%	4	50%	8	100%

<sup>84</sup> Profil Kalirungkut Update Mei 2025

<sup>85</sup> Profil Kalirungkut Update Mei 2025

10	Peternakan	-	-	-	-	-	100%
11	Nelayan/Perikanan	1	100%	-	-	1	100%
12	Industri	5	56%	4	44%	9	100%
13	Konstruksi	2	100%	-	-	2	100%
14	Transportasi	3	100%	-	-	3	100%
15	Karyawan Swasta	4.256	64%	2.365	36%	6.621	100%
16	Karyawan BUMN	57	63%	34	37%	91	100%
17	Karyawan BUMD	5	63%	3	37%	8	100%
18	Karyawan Honorer	14	74%	5	26%	19	100%
19	Buruh Harian Lepas	28	90%	3	10%	31	100%
20	Buruh Tani Perkebunan	2	100%	-	-	2	100%
21	Pembantu Rumah Tangga	-	-	6	100%	6	100%
22	Tukang Cukur	1	100%	-	-	1	100%
23	Tukang Batu	20	100%	-	-	20	100%
24	Tukang Las Pandai Besi	3	100%	-	-	3	100%
25	Tukang Jahit	3	75%	1	25%	4	100%
26	Mekanik	2	100%	-	-	2	100%
27	Seniman	4	100%	-	-	4	100%
28	Pendeta	1	50%	1	50%	2	100%
29	Wartawan	4	80%	1	20%	5	100%
30	Ustadz/Ustadzah	1	33%	2	67%	3	100%
31	Anggota Kabinet Kementrian	1	100%	-	-	1	100%
32	Anggota DPRD Provinsi	-	-	1	100%	1	100%
33	Dosen	51	43%	67	57%	118	100%
34	Guru	51	23%	171	77%	222	100%
35	Pilot	1	100%	-	-	1	100%
36	Pengacara	4	100%	-	-	4	100%
37	Notaris	1	33%	2	67%	3	100%
38	Arsitek	2	67%	1	33%	3	100%
39	Akuntan	-	-	1	100%	1	100%
40	Konsultan	-	-	1	100%	1	100%
41	Dokter	31	34%	59	66%	90	100%
42	Bidan	-	-	9	100%	9	100%
43	Perawat	3	18%	14	82%	17	100%
44	Apoteker	2	33%	4	67%	6	100%
45	Pelaut	1	100%	-	-	1	100%
46	Sopir	18	100%	-	-	18	100%
47	Pedagang	32	65%	17	35%	49	100%

48	Wiraswasta	927	67%	449	33%	1.376	100%
49	Lainnya	12	48%	13	52%	25	100%
<b>JUMLAH</b>		<b>11.388</b>		<b>11.604</b>		<b>22.992</b>	100%

*Sumber :Profil Kelurahan Kalirungkut, update Mei 2025*

## **B. Penyajian Data**

Maka, seperti yang telah dijabarkan pada bab metode penelitian pada penelitian yang dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan penelitian yang telah diuraikan, oleh karena itu tahapan selanjutnya setelah tahapan pra-lapangan yang sudah dilakukan, selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan dan tahap akhir yang dimana tahap ini peneliti melaksanakan serangkaian hal seperti memasuki lokasi penelitian, mencari sumber data dengan cara diskusi terkait jadwal yang ditentukan untuk melakukan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi serta mengolah data dari hasil pengumpulan data yang berguna untuk mempermudah proses analisis data yang dipaparkan menjadi hasil temuan penelitian.

Oleh karena itu, dari penelitian yang telah peneliti lakukan, akan mencoba untuk menjelaskan hasil yang sudah didapatkan dari beberapa informan terkait dengan dampak urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di kawasan rungkut industri kota Surabaya, berikut merupakan data yang terkumpul pada saat pelaksanaan penelitian lapangan sebagaimana berikut :

### **1. Dampak Positif Urbanisasi Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya**

Dampak adalah sebagai akibat atau pengaruh yang diakibatkan oleh suatu tindakan, peristiwa, atau keadaan tertentu. Dalam hal ini dampak bersifat positif

dan negatif, Urbanisasi juga memiliki dampak bagi kesejahteraan sosial bagi Masyarakat Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya sesuai dengan tersebut berikut merupakan hasil wawancara dengan delapan orang, peneliti memperoleh berbagai perspektif terkait dampak positif urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial di Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya sebagaimana yang diutarakan oleh informan pertama yakni Bapak Aan sebagai pegawai Kelurahan Kalirungkut yaitu

Ada kok mbak, kayak dampak positifnya tergantung dari aspek apa mbak, ada dari aspek layanan sosial dan pendidikan seperti pendidikan disini itu lebih baik kan terus soalnya yang sekarang dicari itu kan tenaga kontrak di perusahaan-perusahaan itu mbak, nah karena hal tersebut si urbanisasi datang kan emang orang melakukan urbanisasi itu nyari kerja ya kebanyakan, jadi dampak positifnya ya adanya lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan, kalo cari fasilitas ya lengkap asal ya memenuhi syarat aja, bisa orang bukan Surabaya itu pake fasilitas yang ada tapi ya terbatas mbak. Setelah itu kalo dampak secara infrastruktur itu di Surabaya ini kan setiap jalanan di gang itu uda di *paving block*, jadinya untuk infrastruktur ya jadi lebih baik lah.<sup>86</sup>

Menurut Bapak Aan dampak positif dari urbanisasi ialah tersedia lapangan kerja bagi pelaku urban maupun warga lokal yang membutuhkan, lalu dampak positif lainnya yakni lebih terpenuhinya kelengkapan fasilitas bagi pendatang daripada akses fasilitas yang ada diperdesaan seperti fasilitas pada pelayanan sosial seperti pendidikan dan kesehatan, tak hanya itu dampak positif urbanisasi menurut Bapak Aan adalah infrastruktur yang lebih baik juga.

Lalu, Ibu Rina Aisyah yang juga pegawai kelurahan kalirungkut juga memberikan tanggapan sebagaimana

Dampak positifnya perekonomian di Surabaya jadi semakin dinamis, jadi warga Surabaya dapat membuka peluang kerja atau peluang usaha, contoh buka toko, buka kos-kosan atau kontrakan atau bangun

<sup>86</sup> Wawancara bersama Bapak Aan Srihono, 14 Mei 2025

apartemen, sekolah dan sebagainya dan kalo dari layanan sosial itu juga ada dampaknya kayak misal ini rumah sakit pendatang kan juga ikutan datang antri dan minta dilayani ke rumah sakit dan puskesmas, jadi ada dampaknya lah mbak berpengaruhlah.<sup>87</sup>

Menurut Ibu Rina Aisyah, dampak positif urbanisasi adalah semakin dinamisnya perekonomian di Surabaya yang dimana urbanisasi juga dapat membuka peluang usaha dan peluang kerja, dampak dari urbanisasi menurut beliau juga berdampak pada layanan sosial pada bidang kesehatan.

Lalu, wawancara selanjutnya yakni bersama Saudari Durrotul sebagai pekerja di salah satu perusahaan di Kalirungktu menjelaskan terkait dengan dampak urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial sebagaimana

Dampak positifnya yaitu meningkatkan taraf ekonomi di daerah tujuannya, ya tujuannya dari desa apalagi kalo ga mencari kerja di kota kan, kalo terkait dengan dampak positif yang lain si, pendatangnya ini kalo bener-bener dari desa yang bisa merasakan bagaimana tinggal di kota, kayak yang kita rasain seh internet 5G, mall serba ada, cari laptop tinggal cus sampe.<sup>88</sup>

Menurut pemaparan dari pendapat yang telah disampaikan, informan memaparkan bahwa urbanisasi membawa dampak baik untuk peningkatan taraf ekonomi seorang individu yang bertujuan untuk bekerja dipertanian dikarenakan menurutnya tujuan individu melakukan urbanisasi adalah untuk mencari pekerjaan di kota dan tak hanya itu, dampak positif urbanisasi adalah tersedianya akses yang memadai di perkotaan dan banyaknya tempat belanja di perkotaan.

Pendapat Asroni menjelaskan terkait dengan fokus yang sama sebagaimana

---

<sup>87</sup> Wawancara bersama Ibu Rina Aisyah, 14 Mei 2025

<sup>88</sup> Wawancara bersama saudari Durrotul, 14 Mei 2025

Kalo dampak positifnya urbanisasi ya kalo kita mampu menolong mencari loker atau kerjanya itu bisa jadi dampak positifnya, soalnya biasanya emang orang merantau salah satunya mencari kerja kan jadi ikutan cari-cari infonya, dikabarkan kalo bertemu atau tanya ke rekan yang sudah kerja misalnya di tempatnya ada lowongan gitu mbak.<sup>89</sup>

Menurut Bapak Asroni, dampak positif urbanisasi yaitu dapat membantu orang perantau mendapatkan pekerjaan dikarenakan menurutnya individu melakukan urbanisasi dikarenakan Surabaya merupakan tempat perantauan di Jawa Timur.

Selanjutnya, wawancara dilakukan bersama Bapak Katemo, Ketua RW sekaligus pekerja di salah satu perusahaan di Kalirungkt. Dalam perbincangan yang hangat tersebut, beliau berbagi pandangannya mengenai dampak positif urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat yakni

Kalo dampak positifnya itu ya seandainya di lingkungan kita ada kerjabakiti atau kegiatan yang lain itu semua warga mau yang urbanisasi atau tidak itu membantu mbak, jadinya kayak dampak positifnya lagi jadi bisa akrab satu sama lain ga beda-bedakan terus juga karena mereka tujuannya kesini nyari kerja ya dampak positif bekerja disini dengan gaji baik dan apa ya mbak.<sup>90</sup>

Menurut Bapak Katemo, Dampak positif dari urbanisasi yaitu warga jadi saling membantu dan bisa akrab lewat kegiatan seperti kerja bakti tanpa membedakan dan ada kemungkinan urbanisasi membuka peluang kerja dikarenakan adanya tawaran lowongan kerja dari saudaranya yang tinggal di Surabaya untuk bekerja.

---

<sup>89</sup> Wawancara Bersama Bapak Asroni, 14 Mei 2025

<sup>90</sup> Wawancara bersama Bapak Katemo, 15 Mei 2025

Menurut Bapak Katemo terdapat pengaruh urbanisasi terhadap pelayanan sosial seperti pelayanan pada masyarakat semakin meningkat lalu, ada kemungkinan urbanisasi membuka peluang kerja dikarenakan adanya tawaran lowongan kerja dari saudaranya yang tinggal di Surabaya untuk bekerja dan Dampak positif dari urbanisasi yaitu warga jadi saling membantu dan bisa akrab lewat kegiatan seperti kerja bakti tanpa membedakan.

Setelah mendapatkan jawaban dari Bapak Katemo, terdapat juga wawancara bersama dengan Bapak Hudan yang dimana beliau memaparkan jawabannya terkait dengan dampak positif urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial di Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya yakni

Dampak positifnya ya tersedianya lapangan kerja buat orang-orang yang urban biar taraf hidupnya naik begitu, jadi urban itu juga salah satu apa itu uhh yang mendorong cari kerja kan masyarakat desa ke kota itu tujuannya memperbaiki ekonomi, untuk membangun rumah jadi ya berdampak baik sekali buat peluang dunia kerja bagi masyarakat urban terus dampak sosialnya buat urbanisasi yang positif itu ada si kayak tanah yang kosong dibuat kos-kosan jadi disitu juga ada dampak ekonominya sehingga itu dapat menambah income, jadi itu banyak yang berdampak dari sektor sewa kamar, sewa lahan, sekarang si dampaknya ke sosial itu ke lahan parkir ga buat di kos-kosan lagi kalo sekarang jadi di sewakan untuk lahan parkir sekrang di pake parkir ya karena sekarang butuh ini mbak, terus ini mbak ya umm urbanisasi dapat menimbulkan peningkatan akses pelayanan ya mbak, menurut saya, kan biasanya ya kota fasilitas pendidikan dan kesehatan yang lebih baik dan lebih mudah diakses dibandingkan daerah pedesaan, kan kalo di desa kurang lengkap kalo di kota lengkap gitu, cepet aksesnya, gaperlu rujuk sana sini, wis di rumah sakit mana aja semua ada, di kota juga banyak transportasi umum kayak wira-wiri, bus Surabaya ini bahas kotanya ya mbak Surabayanya, kalo di sini ya ikut kotanya pasti, kalo maju ya maju.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Wawancara Bersama Bapak Hudan, 15 Mei 2025

Bapak Hudan berpendapat bahwa Dampak positif urbanisasi yaitu tersedianya lapangan kerja yang bisa membantu meningkatkan taraf hidup pendatang, urbanisasi menurut Bapak Hudan juga bahwa salah satu pendongkrak adanya urbanisasi adalah Masyarakat yang berasal dari desa yang mencari pekerjaan di kota yang bertujuan untuk menaikkan taraf ekonomi dan taraf sosial di desanya dan juga menurut Bapak Hasan urbanisasi membawa perubahan yang dapat dirasakan yang dimana tanah-tanah kosong sekarang berubah menjadi tempat usaha atau kosan atau kontrakan.

Dari situ, warga mulai mendapat penghasilan tambahan seperti dari penghasilan dari menyewakan kamar, lahan, atau bahkan tempat parkir. Namun, perubahan ini juga membawa tantangan baru. Lahan pada saat ini dialihgunakan sebagai lahan parkir yang disewakan. Tak hanya itu, beliau menambahkan paparannya yakni adanya peningkatan ada akses pelayanan sosial, beliau juga berpendapat bahwa dengan adanya urbanisasi kota fasilitas pendidikan dan kesehatan yang lebih, dari baiknya pelayanan sosial ini memicu adanya faktor urbanisasi karena pelayanan yang di suguhkan jauh lebih baik daripada di desa. Beliau memberikan contoh bahwa diperkotaan fasilitas pada transportasi sangat terjamin daripada di perdesaan.

Setelah sesi wawancara bersama Bapak Hudan, kami melanjutkan percakapan dengan Saudara Ardi yang juga memberikan pandangannya mengenai topik yang sama yaitu

Dampak positif ada peluang usaha mikro si terus jadinya ekonomi itu bergerak, infrastruktur juga bagus, terus teknologi lebi maju, itu aja si mba

menurut saya, peluang kerja itu menciptakan tapi harus dibarengi usaha nyari, ga dateng ke sini tiba-tiba info loker ada, masih ada seleksi juga, jadi iya menciptakan kok buat orang yang datang kesini nyari kerja kalo orang itu punya bekal.<sup>92</sup>

Menurut pemaparan Saudara Ardi dampaknya yakni membuka usaha bagi usaha mikro yang menjadikan ekonomi terus bergerak, urbanisasi menurut pemaparannya juga membawa dampak pada infrastruktur yang memadai.

Selanjutnya, kami mewawancarai Saudara Putra, seorang karyawan di salah satu perusahaan yang berlokasi di Kalirungkut. Dalam wawancara tersebut, beliau memberikan penjelasan mengenai dampak positif urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial di Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya

Urbanisasi itu dapat membuka peluang kerja karena pertumbuhan penduduk kota mendorong berkembangnya sektor ekonomi seperti jasa, perdagangan, dan industri dan juga UMR Surabaya kan tinggi nih mbak, cocok cocok aja kalo buat nyari duit. Kalo dibanding kayak kota kecil di Jatim kan paling tinggi gajinya ya<sup>93</sup>

Menurut Saudara Putra, berdampak positif karena UMR yang tinggi menarik pendatang untuk mencari kerja.

## **2. Dampak Negatif Urbanisasi Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kawasan Industri Rungkut Kota Surabaya**

Sesuai dengan dengan definisi dampak yakni adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif ataupun negatif, pada pembahasan sebelumnya telah dibahas terkait dengan dampak positif urbanisasi terhadap

<sup>92</sup> Wawancara Bersama Saudara Ardi 16 Mei 2025

<sup>93</sup> Wawancara dengan Saudara Putra, 16 Mei 2025

kesejahteraan sosial masyarakat di Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya, maka berikut ini akan dibahas terkait dengan dampak negatifnya yang dimana pembahasan ini diperoleh dari hasil wawancara bersama 8 informan. Informan yang pertama yakni bapak Aan memberikan tanggapannya terkait dengan dampak negatif urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya yakni

Makanya bisa dikatakan meningkat kan, terus tiap tahun kayak pabrik ini, pabrik roti ini jacobis in ikan tiap tahun butuh pekerja untuk bekerja seperti itu jadi meningkatnya urbanisasi ya salah satu alasannya ya faktor ekonomi jadinya mbak lingkungan juga kan berpengaruh juga kan, dengan banyaknya urbanisasi kan makin padat terus ini si lebih ke dampak negatif pelaku urbannya mbak. Makanya kan ada batasannya untuk pendatang meskipun banyak yang datang kesini terus kan kalo orang baru datang, pendatang gitu kita gatau dia itu seperti apa jadi ada antisipasi si , misalkan kalo pendatang harus lapor ke RT minimal 1x24 jam itu kalo sesuai aturan itu. Jadi sekarang kalo mau pindah tinggal pindah itu gabisa sekarang, menurut saya itu dampak negatif tapi buat orangnya efeknya kita harus was-was takutnya ada dampak buruk makanya diketatkan terus pasti kalo solusi itu ada buat dampak lingkungan kayak mencakup Kalirungkut ini ya tadi adanya bank sampah itu sangat efektif mbak dalam mengurangi sampah, terus kalo terkait ketertiban ya bisa ditambah perketat untuk pengawasan dengan tadi mbak yustisi.<sup>94</sup>

Jadi, Dari hasil wawancara, diketahui bahwa meningkatnya urbanisasi di sekitar pabrik Jacobis dipicu oleh kebutuhan ekonomi. Setiap tahun, pabrik tersebut membuka peluang kerja yang menarik banyak pendatang untuk datang dan menetap. Kehadiran mereka memang membawa manfaat secara ekonomi, namun juga menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang perlu diperhatikan. Lingkungan menjadi lebih padat, dan muncul kekhawatiran warga terhadap pendatang yang belum dikenal. Oleh karena itu, diberlakukan

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan Bapak Aan, 14 Mei 2025

aturan wajib lapor ke RT dalam waktu 1x24 jam sebagai langkah antisipatif untuk menjaga keamanan dan ketertiban di masyarakat.

Selain itu, urbanisasi juga berdampak pada meningkatnya volume sampah dan potensi masalah lingkungan lainnya. Untuk mengatasi hal ini, masyarakat mulai menerapkan solusi seperti bank sampah yang dinilai cukup efektif dalam mengurangi sampah rumah tangga. Upaya ini menunjukkan adanya kesadaran bersama untuk menjaga kebersihan lingkungan. Di sisi lain, pengawasan terhadap pendatang juga terus diperketat melalui operasi yustisi, agar tercipta lingkungan yang aman, tertib, dan tetap nyaman meskipun jumlah penduduk terus bertambah.

Lalu, menurut informan yang kedua yakni Ibu Rina Aisyah memaparkan pendapatnya yaitu

Pasti, pastinya berdampak dan lebih rawan dengan banyaknya pedatang itu kan ga semua pedatang itu punya background yang bagus, kadang juga ada mereka yang punya background yang kurang bagus dan niat yang kurang bagus juga terus berpengaruh karena kayak misal ini rumah sakit pedatang kan juga ikutan datang antri dan minta dilayani ke rumah sakit, puskesmas terus kalo pendidikan juga kan pendaftarnya jadinya melebihi warga kota Surabaya sendiri, terus berpengaruh pada dunia persaingan kerja juga si iya, soalnya kalo misal ga ada penduduk dari luar Surabaya kan jadinya, berhubung ada penduduk dari luar kota otomatis kan persaingannya bertambah.<sup>95</sup>

Dari pemaparan Ibu Rina, diketahui bahwa mengatakan bahwa urbanisasi berdampak pada ketertiban dan keamanan lingkungan di Kalirungkut yang dikarenakan tidak diketahuinya *background* dari pendatang

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Ibu Rina, 14 Mei 2025

tersebut lalu terdapat juga dampak yang negatif baik akibat urbanisasi yang dimana dampaknya adalah adanya pengaruh pada layanan sosial dikarenakan durasi antri di suatu pelayanan sosial semakin lama dikarenakan banyaknya penduduk. persaingan kerja dapat terjadi karena urbanisasi yang disebabkan adanya penduduk yang masuk ke Surabaya yang menciptakan persaingan dengan warga lokal Surabaya sendiri.

Lalu, menurut informan ketiga yakni saudari Durrotul mengatakan bahwa

Semakin meningkat karena Kalingrungkut kan ada beberapa pabrik yang masuk SIER kan jadi disitu ada penawaran kerja yang tinggi, apalagi ibukota jawa timur ya jadi perspektif orang orang kayak hidup di kota akan lebih enak karena adanya lapangan pekerjaan ya itu penyebab semakin tingginya jadi karena tadi penduduk semakin banyak, jadinya ini makin padat, jadinya macet banget kalo perubahan sosial yang saya rasakan kayak dulu ga kena macet jadi harus macet, volume kendaraan juga banyak si terus kayak masalah yang ditimbulkan itu kayak kepadatan penduduk, terus banyaknya pengangguran itu si menurut saya, banyak pengangguran tadi itu dapat dari aspek kurangnya bekal kemampuan bersaing si, kayak misal ada yang nekat berpendidikan rendah tapi nekat ke kota jadinya gabisa bersaing sama orang kota terus juga muncul pemukiman kumuh si, kan ga jarang ya ditemui rumah rumah tak layak huni gitu tapi kalo di Surabaya si gasi tapi coba telusuri didaerah gang-gang sempit pasti ada tapi tiap ada dampak kurang baik pasti ada solusi menurutku si apa ya yang bisa dilakukan adalah meningkatkan kesadaran, memperbaiki komunikasi, serta menerapkan solusi yang tepat dan cepat.<sup>96</sup>

Menurutnya, dengan semakin meningkatnya urbanisasi tahunnya semakin meningkat dikarenakan adanya penawaran kerja yang tinggi dengan dibarengi kepercayaan orang-orang terkait dengan kehidupan di kot jauh lebih baik karena banyaknya lapangan pekerjaan lalu, perubahan sosial yang ia rasakan adalah adanya

<sup>96</sup> Waawancara dengan Saudari Durrotul, 14 Mei 2025

kenaikan volume kendaraan yang dimana kemacetan semakin bertambah dari tahun ke tahun, tak hanya itu, ia merasa bahwa penduduk semakin padat dikarenakan urbanisasi tadi jadinya terdapat pemukiman yang kurang layak huni namun, solusi agar mengurangi dampak negatif ini adalah kesadaran individu dan komunikasi bersama orang sekitar untuk meningkatkan *awareness* terkait dengan dampak negatif.

Menurut Bapak Asroni menjelaskan sebagaimana,

Kalo pendapat saya urbanisasi itu ga berpengaruh gaji itu berdampak mbak, soalnya di desa belum tentu menemukan gaji besar tapi pengeluarannya juga lumaya jadi dampaknya menurut saya kerjanya harus sesuai sama tenaganya kalo ga ya hidupnya itu, gabole boros.<sup>97</sup>

Sesuai dengan pendapatnya bahwa, urbanisasi tidak mempengaruhi biaya hidup dikarenakan biaya hidup pelaku urbanisasi masih ditanggung keluarganya namun jika orang yang melakukan urban tersebut mendapatkan gaji dari kerjanya, gaji tersebut ada kemungkinan berdampak untuk biaya hidup dikarenakan biaya hidup di Surabaya dapat dikatakan cukup tinggi maka jika mendapatkan gaji dibawah UMR maka biaya hidupnya akan terpengaruh.

Lalu, pendapat yang dituturkan oleh Bapak Katemo sebagaimana,

Dampak negatifnya seandainya kita gatau darimana asal si orang urbanisasi tadi dari sisi keamanannya juga jadi kurang kondusif, namun untuk mengurangi dampak negatifnya itu jelas untuk mengurangi negatifnya kita harus selektif, dia harus punya domisili atau surat pengantarnya gitu kalo mau kerja disini jadi perantau disini.<sup>98</sup>

<sup>97</sup> Wawancara dengan Bapak Asroni, 14 Mei 2025

<sup>98</sup> Wawancara bersama Bapak Katemo, 15 Mei 2025

Merujuk pada pendapat yang disampaikan, jika kita tidak tahu asal-usul pendatang, bisa menimbulkan rasa was-was dan berpengaruh pada keamanan lingkungan,, cara mengurangi dampak negatif yang dapat dilakukan akibat urbanisasi adalah harus adanya tindakan selektif dalam penerimaan penduduk masuk.

Menurut pendapat Bapak Hudan sebagaimana,

Nah dari sini mbak kalo semua sudah tertata segala aspek mau di desa nanti ngajuin jadi calon kepala desa dan lainnya itu mudah makanya harus diperbaiki strata ekonomi dan sosialnya dulu nah karena orang-orang pengen ini jadilah merantau, yasudah kota jadi banyak penduduknya, sekaranf pemerintah kota itu memperketat untuk masuk di Surabaya sehingga tadi kayak orang yang mau kontrakin rumah, orang yang mau ngekosin itu jadinya berpikir 2x karena peraturan itu tadi, sebenarnya itu ga sulit mbak peraturannya mudah kalo di penuhi salah satu syarat itu mbak mempunyai rumah atau sertifikat di Surabaya kalo misal pada tahun 90an itu itu karena kalirungkut ini daerah Industrial ya jadinya orang orang desa itu banyak yang masuk kesini karena daerah industri jadinya membutuhkan banyak sdm untuk tenaga kerja sehingga ya orang orang banyak yang kesini nah terus yang lainnya itu karena orang urban itu salah pergaulan, namanya juga manusia coba-coba miras itu biasanya kebiasaan di daerah dibawa ke perkotaan lalu di perkotaan ini kan juga godannya banyak ya sehingga ikut juga itu dampak negatifnya buat ketrtiban, lingkungan sekitar, sosial si, terus ini dampak netral ga bener-bener buruk yakni menciptakan persaingan gitu, tapi persaingannya bagus si kayak persaingan yang positif bukan yang jelek jelek ya jadi kayak misal ada penduduk urban yang sukses itu bisa menjadi contoh di sosial terkait dengan suksesnya dia.<sup>99</sup>

Sesuai dengan pendapat yang disampaikan, Narasumber menjelaskan bahwa urbanisasi di wilayah Kalirungkut, khususnya sejak era 1990-an, sangat dipengaruhi oleh statusnya sebagai kawasan industri. Banyak penduduk desa datang untuk mencari pekerjaan karena kebutuhan tenaga kerja di sektor industri yang cukup tinggi. Dorongan ekonomi dan keinginan untuk memperbaiki strata

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Bapak Hudan, 15 Mei 2025

sosial menjadi alasan utama masyarakat merantau ke kota. Namun, seiring meningkatnya arus pendatang, pemerintah kota mulai memberlakukan regulasi ketat, termasuk syarat kepemilikan rumah atau sertifikat untuk tinggal di Surabaya. Hal ini membuat pemilik kos atau kontrakan menjadi lebih berhati-hati dalam menerima penyewa baru.

Di sisi lain, urbanisasi juga membawa berbagai dampak, baik negatif maupun netral. Narasumber menyebutkan bahwa ada sebagian pendatang yang terjerumus dalam pergaulan bebas dan kebiasaan buruk seperti konsumsi miras, yang pada akhirnya memengaruhi ketertiban sosial dan lingkungan sekitar. Namun, urbanisasi juga memunculkan bentuk persaingan yang sehat. Beberapa pendatang mampu menunjukkan keberhasilan dan menjadi inspirasi bagi masyarakat sekitar. Ini menunjukkan bahwa meski urbanisasi membawa tantangan, ia juga dapat membuka peluang bagi perubahan sosial yang positif.

Lalu, dampak untuk ketertiban dan keamanan yakni jika orang tersebut mengalami salah pergaulan seperti meminum minuman keras atau ada kemungkinan kebiasaan yang tidak baik yang dibawa pendatang ke perkotaan sehingga hal tersebut memberikan dampak yang tidak baik untuk ketertiban dan keamanan lingkungan. Menurut Bapak Hudan juga terdapat dampak pada persaingan dunia kerja namun juga tidak terlalu signifikan menjadi dampak buruk akibat urbanisasi, nelaiu juga menyampaikan salah satu dampaknya yang lain juga infansi namun bukan dampak yang signifikan dan ada cara menagatsi dampak negatif ini dengan cara mengatasi masalah seperti pencurian dan konsumsi miras, dilakukan pemantauan rutin oleh pengurus RT.

Jika ditemukan kegiatan negatif, pengurus RT berkoordinasi dengan RW untuk mendiskusikan solusi yang tepat agar dampak buruk tersebut tidak menyebar. Apabila masalah sudah terlalu serius dan sulit ditangani, penduduk urban yang terlibat dapat diarahkan untuk pindah ke tempat lain demi menjaga ketertiban dan kenyamanan lingkungan.

Lalu, menurut Saudara Ardi sebagaimana,

Iya kerasa sih, sekarang lingkungannya jadi agak beda. Dulu tuh kalo ada acara kampung, kayak kerja bakti atau pengajian, hampir semua warga datang. Sekarang mah banyak yang nggak kenal, soalnya banyak pendatang baru, kayak disini tu tetangga lebi tau letak rumah daripada siapa yang punya rumah, terus juga juga memunculkan tantangan baru berupa persaingan kerja, terus ya makin panas, macet, padet, mahal dah si.<sup>100</sup>

Merujuk pada pendapat yang disampaikan, adanya dampak negatif urbanisasi yakni tingginya tingkat individualis yang dimana individualis pada saat ini makin terasa dikarenakan jika ada acara di tempatnya, warga yang datang cenderung semakin sedikit yang disebabkan banyaknya pendatang baru yang belum dikenal oleh warga sekitar dan pada saat ini. Warga cenderung lebih mengetahui letak rumah seseorang yang ditandai dengan nomor rumah orang tersebut daripada nama pemilik rumah tersebut. Lalu, ia menambahkan dampak yang lainnya adalah Persaingan ini bisa menjadi hal baik jika dikelola dengan bijak, karena dapat mendorong peningkatan kualitas tenaga kerja. Namun, dampak negatifnya adalah meningkatnya kepadatan penduduk dan biaya hidup yang makin mahal.

---

<sup>100</sup> Wawancara Bersama saudara Ardi, 16 Mei 2025

Pendapat dari Saudara Putra yakni,

Kayaknya sih nambah ya, soalnya saya lihat makin rame aja. Dulu mah jalanan sini sepi, sekarang tiap sore macet dikit-dikit. Banyak juga orang jualan pindahan ke sini, jadi kayaknya emang banyak pendatang baru, terus jadi agak individualis si soalnya ya cape kerja gitu mungkin kalo ada acara aja ikut kumpul selebihnya mah di rumah sama keluarga, ga itu aja si adalagi di bidang ketertiban ato keamanan ya menurut saya sih iya, pengaruhnya lumayan. Apalagi kalau yang datang tuh bukan cuma buat tinggal, tapi juga buat ngontrak terus pindah-pindah. Jadi lingkungan agak susah dikontrol. Kadang kalau malam juga lebih rame, ada aja yang nongkrong sampe larut. Kalau dulu mah jam sembilan aja udah sepi. Tapi ya gimana ya, tantangan kampung berkembang memang begitu, harus pinter-pinter jaga ketertiban bareng-bareng.<sup>101</sup>

Sesuai dengan pendapatnya bahwa, dampak dari urbanisasi dan banyaknya penduduk adalah terkait banyaknya urbanisasi dikarena volume kendaraan semakin banyak dan adanya kemacetan yang terjadi dan ia juga merasakan bahwa di lingkungan sekitarnya semakin terasa lebih ramai daripada sebelumnya. Ia juga menjelaskan ada dampak pada terdapat pengaruh dari urbanisasi terkait dengan keamnan dan ketertiban dikarenakan terkadang penduduk yang datang sebagai penduduk urban tidak mempunyai tempat tinggal yang tetap atau mereka nomaden sehingga hal tersebut menjadi sulit di kontrol. Ia memberikan contoh bahwa terdapat beberapa warga yang begadang dan gaduh hingga larut malam sehingga mengganggu istirahat orang-orang di sekitar dan ia menawarkan solusi untuk harus dengan cara yang tepat untuk menanggapi berkurangnya ketertiban dan keamanan akibat urbanisasi ini.

---

<sup>101</sup> Wawancara Bersama saudara Putra 16 Mei 2025

## C. Pembahasan Temuan

### 1. Dampak positif dari urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya

Dampak adalah hasil dari suatu tindakan yang sedang dilakukan dan bisa bersifat positif atau negatif. Dampak mencakup pengaruh yang kuat yang dapat membawa akibat baik maupun buruk.<sup>102</sup> Dari penelitian yang dilakukan, terdapat dampak positif urbanisasi yakni dampak positif dari urbanisasi adalah meningkatnya ekonomi, layanan sosial seperti pendidikan dan kesehatan semakin meningkat dalam aspek fasilitas, membuka peluang kerja, membantu individu dalam menaikkan taraf sosialnya, dapat terciptanya semangat untuk saling bekerjasama seperti gotong royong yang semakin baik diantara penduduk lokal dan penduduk pendatang dikarenakan adanya rasa ingin saling membantu satu sama lain, semakin majunya infrastruktur dan teknologi dan juga tinggi upah minimum masyarakat daripada daerah asal penduduk migrasi masuk yang melakukan urbanisasi.

Keyes dalam teori *social well-being* mengungkapkan bahwa bahwa kesejahteraan sosial juga dikenal dengan istilah *social well-being* yang dimana mencakup beberapa hal yang dominan yakni:<sup>103</sup>

1. Penerimaan sosial (*social acceptance*) Penerimaan sosial adalah evaluasi seseorang terhadap orang lain berdasarkan karakter pada masing-masing

<sup>102</sup> Dhea Nandra, Anastasya. "ANALISIS PENGEMBANGAN PROGRAM AGROWISATA KOTA TERPADU MANDIRI (KTM) DI KECAMATAN GERAGAI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR." PhD diss., Prodi Ilmu Pemerintahan, 2025.

<sup>103</sup> Keyes, Corey L. M. "Social Well-Being." 1998 *Social Psychology Quarterly*

individu yang memunculkan kepercayaan individu terhadap orang lain dalam kehidupannya.

2. Aktualisasi sosial (*social actualization*) Aktualisasi sosial adalah kepercayaan dan kepedulian bahwasanya lingkungan dapat berkembang secara positif, serta gagasan bahwa lingkungan mempunyai potensi untuk berkembang.

3. Kontribusi sosial (*social contribution*) Kontribusi sosial merupakan evaluasi individu atas penilaian sosialnya terhadap lingkungan individu, serta pemikiran bahwa apa yang dilakukan individu akan dihargai oleh lingkungan sekitarnya.

4. Hubungan sosial (*social coherence*) Hubungan sosial adalah pemikiran pribadi tentang kualitas, organisasi, dan keinginan untuk mengerti apa yang terjadi di dunia atau masyarakat secara keseluruhan. Seseorang juga dapat berasumsi bahwa orang lain dapat dipahami logis, serta diprediksi.

Menunjukkan bahwa mereka peduli dan peduli dengan lingkungan sosial mereka.

5. Integrasi sosial (*social integration*) Integrasi sosial menggambarkan hasil individu terhadap kualitas hubungannya dengan masyarakat. Orang merasa bahwa mereka adalah bagian dari lingkungan, mereka merasa didukung dan terhubung dengan lingkungan.

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pernyataan dari salah satu informan bahwa terciptanya semangat untuk saling bekerjasama seperti gotong royong yang semakin baik diantara penduduk lokal dan penduduk

pendatang dikarenakan adanya rasa ingin saling membantu satu sama lain, semakin majunya infrastruktur dan teknologi dan juga tinggi upah minimum masyarakat daripada daerah asal penduduk migrasi masuk yang melakukan urbanisasi.

## **2. . Dampak dampak negatif dari urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya**

Lalu, dari hasil penelitian juga yang dimana terkait dengan dampak negatif akibat urbanisasi memuat hasil sebagaimana Dampak dapat diartikan sebagai perubahan yang muncul sebagai akibat dari suatu tindakan atau peristiwa dalam kondisi tertentu. Syaifudin menjelaskan bahwa dampak adalah efek atau konsekuensi yang muncul dari suatu kejadian atau tindakan, yang bisa bersifat positif maupun negatif.<sup>104</sup> Dampak merujuk pada hasil atau pengaruh yang muncul dari suatu tindakan, situasi, atau peristiwa tertentu. Dampak ini merupakan kekuatan yang dapat memengaruhi sesuatu atau seseorang, baik dalam bentuk yang positif maupun negatif. Dampak adalah reaksi atau perubahan yang terjadi sebagai konsekuensi dari sebuah aktivitas atau kejadian. Perubahan, kondisi, atau situasi sering kali berkaitan erat dengan adanya dampak tersebut.

Dampak negatifnya banyak sampah, limbah, polusi, kemacetan akibat banyaknya volume kendaraan, lahan hijau yang beralih guna sebagai pemukiman sehingga dapat menyebabkan banjir dikarenakan kurangnya resapan air, munculnya

---

<sup>104</sup> Aprita, Tri. "DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL KATA BERCANDA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA 4-6 TAHUN DI BUMI AYU RESIDEN KECAMATAN SELEBAR KOTA BENGKULU." PhD diss., UIN Fatmawari Sukarno, 2024.

pemukiman kumuh persaingan dalam dunia kerja, terancamnya kepunahan budaya lokal dikarenakan banyaknya penduduk yang datang sehingga membawa budaya dari tempat asalnya masing-masing, banyaknya lahan yang beralih guna untuk parkir kendaraan dikarenakan semakin tinggi volume kendaraan yang ada, semakin terciptanya lingkungan yang individualis, terancamnya keamanan dan ketertiban lingkungan akibat dari tidak diketahuinya background penduduk yang datang, tingginya harga jual suatu barang dikarenakan permintaan konsumen terhadap pembelian suatu barang semakin meningkat, dan dapat meningkatkan tingginya angka pengangguran jika individu yang datang tidak dapat bersaing dalam kemampuan dunia kerja.

Maka, dari hasil temuan terkait dampak negatif dan dampak positif akibat urbanisasi yang telah didapatkan pada saat wawancara di lapangan, peneliti melihat kesesuaian teori dampak dengan hasil temuan terkait dampak negatif dan dampak positifnya. Setiap dampak negatif yang terjadi biasanya diiringi dengan usaha untuk mengurangi atau mengatasi dampak tersebut. Usaha ini merupakan tindakan atau langkah yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau memperbaiki situasi yang ada. Biasanya, usaha ini muncul sebagai respons atau solusi terhadap masalah atau tantangan yang sedang dihadapi. Definisi lain menjabarkan bahwa Upaya juga dapat diartikan sebagai usaha untuk mencapai tujuan tertentu dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan lain sebagainya. Pada konteks pemerintahan, upaya biasanya mengacu pada kebijakan atau program yang dijalankan oleh pemerintah untuk mencapai sasaran tertentu, seperti pemberdayaan ekonomi, pembangunan

infrastruktur, atau pelestarian lingkungan. Secara umum, upaya juga berarti kerja keras dan komitmen yang dilakukan oleh individu untuk mewujudkan tujuan atau impian mereka. Upaya ini bisa berupa berbagai tindakan, seperti belajar dengan tekun, berlatih secara rutin, atau bekerja dengan penuh semangat demi meraih keberhasilan dalam karier maupun kehidupan pribadi.<sup>105</sup>

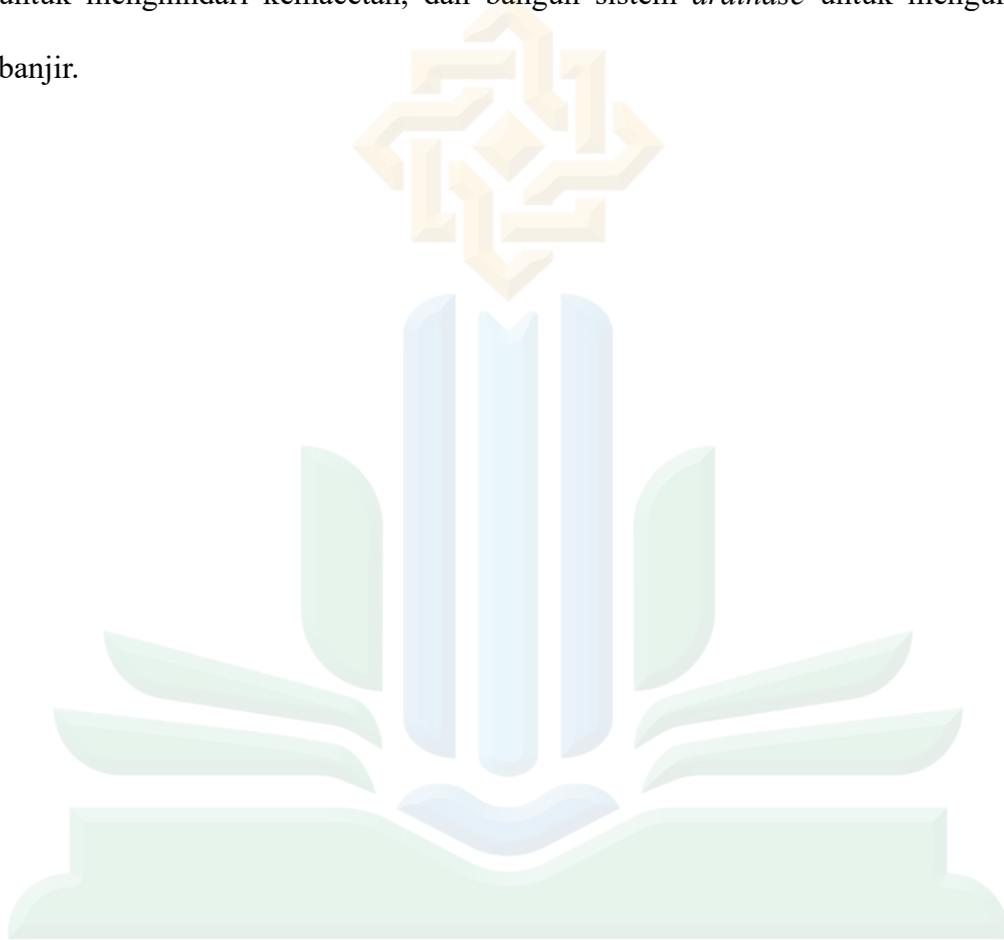
Dari penelitian yang dilakukan terdapat upaya yang dilakukan oleh pemerintahan kota untuk mengurangi dampak negatif akibat urbanisasi tersebut yang dimana cara mengurangi dampaknya adalah sebagaimana berikut upaya yang dilakukan pemerintah kota yang diikuti oleh penduduk penduduk yang tinggal di Surabaya untuk mengurangi dampak negatif urbanisasi sebagaimana adanya laporan untuk mengurus adanya warga pendatang, upaya pemerintah kota yang lebih selektif dalam memperketat persyaratan masuk ke Surabaya, pemeriksaan rutin yang dilakukan oleh satpol PP terhadap pendatan jumlah penduduk masuk.

Upaya yang dapat dilakukan oleh daerah perdesaan agar mengurangi urbanisasi adalah pemerintah desa dapat memanfaatkan potensi yang ada di desa sehingga penduduk desa dapat memanfaatkan potensi yang ada dan mengurangi minat untuk melakukan perantauan ke kota dengan tujuan urbanisasi. Tak hanya itu upaya dalam mengurangi dampak negatif urbanisasi akibat kondisi lingkungan juga dilihat dari upaya pemerintah kota dalam menanggulangi kemacetan dan banjir sebagaimana caranya yakni seperti pengolahan sampah, dibuat jalannya *flyover* dan *underpass*

---

<sup>105</sup> Fikriansyah, Setiawati, and Nuraini, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus."

untuk menghindari kemacetan, dan bangun sistem *drainase* untuk mengurangi banjir.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data penelitian dan pembahasan tentang dampak urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat Kawasan Industri Rungkut Kota Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut

a. Dampak positif urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat Kawasan Industri Rungkut Kota Surabaya adalah dampaknya ada pada yakni dampak positif dari urbanisasi adalah meningkatnya ekonomi, layanan sosial seperti pendidikan dan kesehatan semakin meningkat dalam aspek fasilitas, membuka peluang kerja, membantu individu dalam menaikkan taraf sosialnya, dapat terciptanya semangat untuk saling bekerjasama seperti gotong royong yang semakin baik diantara penduduk lokal dan penduduk pendatang dikarenakan adanya rasa ingin saling membantu satu sama lain, semakin majunya infrastruktur dan teknologi dan juga tinggi upah minimum masyarakat daripada daerah asal penduduk migrasi masuk yang melakukan urbanisasi.

b. Dampak negatif urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat Kawasan Industri Rungkut Kota Surabaya adalah banyak sampah, limbah, polusi, kemacetan akibat banyaknya volume kendaraan, lahan hijau yang beralih guna sebagai pemukiman sehingga dapat menyebabkan banjir dikarenakan kurangnya resapan air, munculnya pemukiman kumuh persaingan

dalam dunia kerja, terancamnya kepunahan budaya lokal dikarenakan banyaknya penduduk yang datang sehingga membawa budaya dari tempat asalnya masing-masing, banyaknya lahan yang beralih guna untuk parkir kendaraan dikarenakan semakin tinggi volume kendaraan yang ada, semakin terciptanya lingkungan yang individualis, terancamnya keamanan dan ketertiban lingkungan akibat dari tidak diketahuinya background penduduk yang datang, tingginya harga jual suatu barang dikarenakan permintaan konsumen terhadap pembelian suatu barang semakin meningkat, dan dapat meningkatkan tingginya angka pengangguran jika individu yang datang tidak dapat bersaing dalam kemampuan dunia kerja.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### **a. Bagi Kecamatan Rungkut**

Disarankan bagi kecamatan Rungkut untuk tetap menjaga dan mempertahankan etertiban, kebersihan, dan keamanan lingkungan, serta menjaga kualitas hidup masyarakat di wilayahnya. Ini termasuk menjaga kebersihan lingkungan, memastikan keamanan warga, dan mempertahankan citra positif Kecamatan Rungkut sebagai wilayah yang nyaman dan layak huni

### **b. Bagi Kelurahan Kalirungkut**

Diharapkan dapat lebih aktif dalam mengantisipasi dampak urbanisasi

khususnya terkait peningkatan jumlah penduduk dan perubahan fungsi lahan. Perlu dilakukan pemetaan wilayah secara berkala dan peningkatan kapasitas aparatur kelurahan dalam pengelolaan data kependudukan

**c. Bagi Masyarakat Kelurahan Kalirungkut**

Diharapkan turut berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan menciptakan harmoni sosial di tengah arus urbanisasi. Kegiatan gotong royong, pelestarian kampung, dan pengelolaan sampah berbasis warga dapat menjadi bentuk kontribusi nyata.

**d. Bagi Program Studi Bimbingan Konseling Islam dan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Supaya dapat dijadikan referensi terkait dengan dampak urbanisasi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat untuk peneliti selanjutnya

**e. Bagi Penulis**

Penelitian ini menjadi pengalaman berharga untuk lebih memahami realitas sosial di tengah arus urbanisasi. Penulis menyadari pentingnya peran konselor Islam dalam membantu masyarakat menjaga kesejahteraan sosial dan spiritual di lingkungan perkotaan yang terus berubah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anton A.P. Sinaga. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Medan (Studi Kasus Usaha Kecil Dan Menengah)." *Jurnal Ilmiah Methonomi* 2, no. 1 (2016): 1–9.
- Badan Pusat Statistik. "Indeks Kebahagiaan Provinsi DIY." 2021.
- Dukcapil. "Kota Surabaya Dalam Angka Tahun 2024," 2024, 320.
- Budiarto, Yohanes. "Social Well-Being, Psychological Well-Being Dan Emotional Well-Being: Studi Kausal Komparatif Pada Praktisi Seni Bela Diri Bima Dan Kebugaran Fisik." *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi* 16, no. 1 (2018): 18. <https://jpsikologi.esaunggul.ac.id/index.php/JPSI/article/view/26>.
- Fatmawati, Endang. "Dampak Media Sosial Terhadap Perpustakaan." *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 5, no. 1 (2017): 1. <https://doi.org/10.21043/libraria.v5i1.2250>.
- Fauzi, Ahmad, and dkk. *Metodologi Penelitian. Suparyanto Dan Rosad (2015, 2022)*.
- Fikriansyah, Rini Setiawati, and Maya Gita Nuraini. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus." *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 2, no. 1 (2023): 73–90.
- Hadi, Abd., Asrori, and Rusman. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi. Banyumas : CV. Pena Persada, 2021*.
- Harahap, Fitri Ramdhani. "Dampak Urbanisasi Bagi Perkembangan Kota Di Indonesia." *Society* 1, no. 1 (2013): 35–45. <https://doi.org/10.33019/society.v1i1.40>.
- Haryoko, Sapto, Bahartiar, and Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2008
- Kependudukan, Dinas, and D A N Pencatatan. "KEPENDUDUKAN," 2024.

Kimbonguila, André, Louis Matos, Jérémy Petit, Joël Scher, and Jean-Mathurin Nzikou. "Effect of Physical Treatment on the Physicochemical, Rheological and Functional Properties of Yam Meal of the Cultivar 'Ngumvu' From *Dioscorea Alata* L. of Congo." *International Journal of Recent Scientific Research* 10, no. January (2019): 30693–95. <https://doi.org/10.24327/IJRSR>.

Keyes, Corey L. M. 1998 "Social Well-Being." *Social Psychology Quarterly*.

Kumar, M Satish. "Chapter · January 2003," no. February (2014).

Kumara, A. R. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018, 3–92.

Maspaitella, M. J, and Nancy Rahakbauwi. "Pembangunan Kesejahteraan Sosial: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendekatan Pekerja Sosial." *Aspirasi* 5, no. 2 (2014): 157–64.

Matthews, John A. *Land-Change Science. Encyclopedia of Environmental Change*, 2014. <https://doi.org/10.4135/9781446247501.n2200>.

Mokalu, Theresa Mega, Herman Nayoan, and Stefanus Sampe. "Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Governance* 1, no. 2 (2021): 1–11.

Muzakar, Abdullah. *GERAKAN SOSIAL Telaah Aksi Perlawanan Pengamen. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2017.

Nurjannah, Eva. "Tingkat Urbanisasi Dan Ciri Wilayah Perkotaan Di Di Kabupaten Pringsewu." *Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Kependudukan*, 2018, 9–22.

Pendidikan Sejarah, Jurusan. "Kawasan Industri Rungkut Tahun 1965-1980 Devita Anita Putri." *Journal Pendidikan Sejarah* 6, no. 2 (2018).

Radjak, . Darwin Abd. *PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA*. Edited by M.Si Mega Safitri Amra, S.STP. *Sustainability (Switzerland)*. 1st ed. Vol. 11. Malang: Forind, 2019.

Ridwan, and Novalita Fransisc Tungka. *Metode Penelitian*, 2024. [http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/1362/1/Metedologi Penelitian \(DONE\).pdf](http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/1362/1/Metedologi%20Penelitian%20(DONE).pdf).

Salim, Hisyamuddin. “Fenomena Urbanisasi Kota Surabaya (Studi Pertambahan Penduduk Berusia Muda).” *Prosiding Seminar Nasional*, 2023, 938–46.

Sastrawan, Berry, Adrianus Samsi, and Gotfridus Goris Seran. “Pelayanan Pemerintah Bidang Kesejahteraan Masyarakat.” *Karimah Tauhid* 3, no. 1 (2024): 473–79. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11642>.

Sosial, Penyelenggaraan Kesejahteraan, Undang-undang Dasar Negara Republik, and Tambahan Lembaran Negara. “Www.Bphn.Go.Id,” 2015.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

Taufiqurokhman, Hastin Trustisari, and Dadung Harisetyo. “Pekerjaan Sosial Di Indonesia: Suatu Pengantar Umum,” 2022, 117.

“Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif” 251 (n.d.).

Ummah, Masfi Sya’fiatul. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edited by Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Sustainability (Switzerland)*. 1st ed. Vol. 11. Pusat Bahasa, 2019.

. *Metode Penelitian Kualitatif. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019.

Wahyudi, Safarit Fafan, and Pambudi Handoyo. “BUDAYA KEMISKINAN

MASYARAKAT PEMULUNG Safarit Fafan Wahyudi Pambudi Handoyo Abstrak.”

*Paradigma* 2, no. 2 (2014): 1–8.

Widiawaty, Millary Agung. “Faktor-Faktor Urbanisasi Di Indonesia.” *Pendidikan*

*Geografi UPI*, no. February (2023): 1–10.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## 1. Matriks

No	Judul	Variabel	Indikator	Fokus Penelitian	Metode Penelitian	Sumber Data
1.	Analisis Dampak Urbanisasi Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya	1. Dampak Urbanisasi 2. Kesejahteraan Sosial	<b>Dampak Urbanisasi</b> 1. Dampak Positif 2. Dampak Negatif <b>Kesejahteraan Sosial</b> 1. Pendapatan 2. Pendidikan 3. Kesehatan	1. Apa Saja Dampak Positif dari Urbanisasi Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya? 2. Apa Saja Dampak Negatif dari Urbanisasi Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Kawasan Rungkut Industri Kota Surabaya?	<b>Pendekatan dan Jenis Pendekatan</b> a. Pendekatan Kualitatif b. jenis pendekatan deskriptif <b>Metode Pengambilan Data</b> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	Masyarakat dan pegawai pemerintahan kelurahan Kalirungut dengan kriteria tertentu

## 2. Surat Keaslian Penelitian

### PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Mey Munah  
NIM : 212103030062  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar kutipan.

Apabila dikemudian hari ternyata pada kemudian hari pada hasil penelitian ini terbukti adanya unsur-unsur penjiplakan dan terdapat klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan aturan perundang-undangan yang diberlakukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jember, 23 Juni 2025



Siti Mey Munah  
212103030062

### 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 FAKULTAS DAKWAH  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
 Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136  
 email : [fakultasdakwah@uinkhas.ac.id](mailto:fakultasdakwah@uinkhas.ac.id) website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B.1658/Un.22/D.3.WD.1/PP.00.9/4/2025  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

16 April 2025

Yth.

Kepala Kantor Kecamatan Rungkut Surabaya

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Siti Mey Munah  
 NIM : 212103030062  
 Fakultas : Dakwah  
 Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
 Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Analisis Dampak Urbanisasi Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Kawasan Industri Rungkut Kota Surabaya "

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,



Utin Yusufa



#### 4. Surat Rekomendasi Izin Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA**  
**KECAMATAN RUNGKUT**  
 Jalan Rungkut Asri Utara 1 Surabaya 60293  
 Telepon (031) 8700447 Faksimile (031) 8781974  
 Laman surabaya.go.id, Pos-el: kec\_rungkut@surabaya.go.id

---

Surabaya, 21 April 2025

Nomor : 500.16.7.4 /975/436.9.18/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Lurah Kalirungkut  
 di -  
 Surabaya

Merindakanjuli surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Nomor :B.1658/Un.22/D.e.WD.1/PP.00.9/04/2025 tanggal 16 April 2025 perihal tersebut pada pokok surat, maka dimohon Saudara untuk membantu nama tersebut di bawah ini untuk pelaksanaan kegiatan Penelitian Skripsi di wilayah Saudara, dengan nama sebagai berikut :

Nama : Siti Mey Munah  
 NIM : 212103030062  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Untuk mengadakan Penelitian/Survey/Research :  
 Judul/Tema : Analisis Dampak Urbanisasi Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Kawasan Industri Rungkut Kota Surabaya  
 Tanggal/Waktu : 21 April 2025 s.d 20 Mei 2025  
 Lokasi : Kelurahan Kalirungkut

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Surat ini Dandatangani Elektronik Oleh:  
**CAMAT,**  
**MASKUR, SH**  
 Permana / Wa  
 NIP. 197307011994031000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

---

 - Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSSC  
 - UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1  
 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"

## 5. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
**KECAMATAN RUNGKUT**

Jl. Rungkut Asri Utara 1 Surabaya 60293  
Telp. (031) 8700447, Fax. (031) 87819

Surabaya, 27 Mei 2025

Nomor : 500.16.7.4/1204/436.9.18/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Memberitahukan bahwa Mahasiswi dari Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan nama sebagai berikut :

Nama : Siti Mey Munah  
NIM : 212103030062  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Benar telah selesai melakukan penelitian di dengan Judul/Tema "Analisis Dampak Urbanisasi Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Kawasan Industri Rungkut Kota Surabaya" di Kelurahan Kalirungkut Kecamatan Rungkut Kota Surabaya.

Demikian untuk menjadikan periksa dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 27 Mei 2025

Camat,



**Maskur, SH. MH**

Pembina

NIP.197007011994031009

## 6. Pendoman Penelitian

Berikut merupakan daftar pertanyaan untuk informan yang sesuai dengan keiteria pada subjek penelitian :

1. Data umum informan (nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, lama tinggal di kalirungkut)
2. Asal sebelumnya jika bukan penduduk asli kalirungkut
2. Menurut anda urbanisasi itu apa?
3. Aspek kesejahteraan sosial menurut anda itu apa?
4. Menurut anda apakah di kalirungkut ini setiap tahunnya jumlah urbanisasi meningkat apa tidak? Alasannya apa nggih kira-kira?
5. Apakah ada perubahan sosial yang anda rasakan diakibatkan dari urbanisasi di kalirungkut? Kira kira niku apa perubahan sosialnya
6. Ini kan katanya anda, migrasi nih meningkat nggih, kalo interaksi sesama warganya apakah ada perubahan? Perubahannya seperti apa?  
(cenderung semakin individu apa kepedulian terhadap sesama warga semakin meningkat?)
7. Kalo menurut anda apakah urbanisasi niki punya dampak bagi ketertiban dan keamanan lingkungan?
8. Jika terkait dengan layanan sosial kayak kesehatan dan pendidikan juga terpengaruh sama urbanisasi gam contoh terpengaruhnya bagaimana?

9. Kalo menurut anda urbanisasi ini membawa dampak untuk pembukaan peluang kerja bagi migrasi ga pak?

10. Jika terdapat penduduk yang kesulitan mendapatkan pekerjaan niku faktornya apa nggih pak?

11. Kira kira adakah dampak urbanisasi untuk persaingan di dunia kerja di kalirungkut ini?

12. Menurut anda apakah urbanisasi ini berpengaruh pada biaya hidup setelah semakin banyaknya pendatang?

13. Jika terkait dengan kondisi lingkungan dan infrastruktur apakah anda merasakan dampak urbanisasi pada kondisi lingkungan sekitar? Seperti apa contohnya?

(kebersihan, polusi, kesediaan lahan, sampah)

12. Menurut anda dampak positif dari urbanisasi bagi kehidupan sosial niku apa pak?

13. Jika dampak negatifnya menurut anda apa?

14. Harapan anda terkait dengan kebijakan pembangunan untuk kalirungkut di masadepan apa nggih?

15. Menurut anda apa upaya yang dapat dilakukan supaya kehidupan di kalirungkut ini bisa jadi lebih baik?

## 7. Jurnal Kegiatan Penelitian

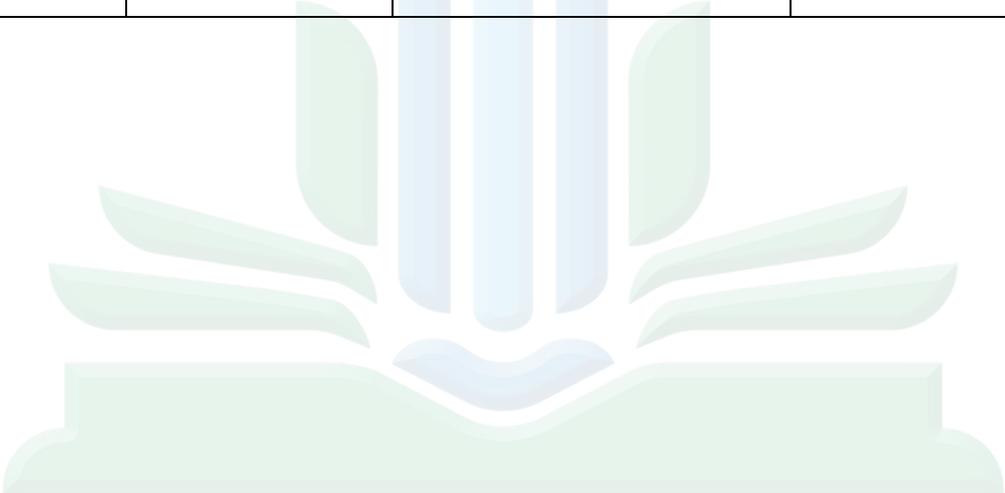
### JURNAL PENELITIAN

Lokasi: Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya

No	Tanggal	Kegiatan	Informan
1.	29 April 2025	Survei lokasi kecamatan Rungkut	-
2.	30 April 2025	Penyerahan Surat Permohonan ke tempat penelitian kepada pegawai kantor kecamatan Rungkut dan meminta profil kecamatan Rungkut	Bapak Arya
3.	1 Mei 2025	Survei lokasi kelurahan Kalirungkut	-
4.	2 Mei 2025	Penyerahan Surat Rekomendasi perizinan penelitian ke kelurahan Kalirungkut	Bapak Ahmad Ridho
5.	2 Mei 2025	Meminta Profil kelurahan Kalirugkut	Bapak Aan

6.	10 Mei	Survei Lokasi Jalan Kalirungkut Raya dan Kawasan Rungkut Industri	-
7.	14 Mei 2025	Wawancara bersama pegawai Kelurahan Kalirungkut	Bapak Aan
8.	14 Mei 2025	Wawancara bersama pegawai Kelurahan Kalirungkut	Ibu Rina
9.	14 Mei 2025	Wawancara bersama Bapak RW setempat	Bapak Ansori
10.	14 Mei 2025	Wawancara bersama salah satu pekerja di PT yang ada di Kalirungkut	Saudari Durrotul
11.	15 Mei 2025	Wawancara bersama Bapak RW setempat	Bapak Katemo
12.	15 Mei 2025	Wawancara bersama Bapak RW setempat	Bapak Hudan

<b>13.</b>	<b>16 Mei 2025</b>	<b>Wawancara bersama salah satu pekerja di PT yang ada di Kalirungkut</b>	<b>Saudara Ardi</b>
<b>14.</b>	<b>16 Mei 2025</b>	<b>Wawancara bersama salah satu pekerja di PT yang ada di Kalirungkut</b>	<b>Saudara Putra</b>



Surabaya, 27 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 8. Dokumentasi Penelitian

No	Tanggal, Tempat, Kegiatan	Dokumentasi
1.	29 April 2025 melakukan survei lokasi di daerah kecamatan Rungkut	
2.	30 April 2025 mengajukan surat perizinan penelitian di Kecamatan Rungkut	
3.	1 Mei 2025 melakukan kegiatan yakni survei lokasi yang berada di Kecamatan Rungkut	

4.	<p>2 Mei 2025 melakukan penyerahan Surat Rekomendasi perizinan penelitian ke kelurahan Kalirungkut</p>	
5.	<p>10 Mei 2025 melakukan kegiatan yakni survei lokasi yang berada di Kecamatan Rungkut 10 Mei 2025 melakukan kegiatan yakni survei lokasi yang berada di Kecamatan Rungkut</p>	 
6.	<p>14 Mei 2025 melakukan wawancara-</p>	

	<p>bersama salah satu staff kantor Kelurahan Kalirungkut yakni Bapak Aan</p>	 
7.	<p>14 Mei 2025 melakukan wawancara bersama salah satu staff kantor Kelurahan Kalirungkut yakni Ibu Rina</p>	 

8.	<p>14 Mei 2025 melakukan wawancara bersama salah satu RW (Rukun Warga) di Kelurahan Kalirungkut yakni Bapak Asroni</p>	 
9.	<p>14 Mei 2025 melakukan wawancara bersama salah satu pegawai perusahaan terbatas (PT) yang ada di Kelurahan Kalirungkut yakni Saudari Durrotul</p>	 

10.	<p>15 Mei 2025 melakukan wawancara bersama salah satu RW (Rukun Warga) di Kelurahan Kalirungkut Bapak Katemo</p>	
11.	<p>15 Mei 2025 melakukan wawancara bersama salah satu RW (Rukun Warga) di Kelurahan Kalirungkut Bapak Hudan</p>	
12.	<p>16 Mei 2025 melakukan wawancara bersama salah satu pegawai perudahaan terbatas (PT) yang ada di-</p>	

	<p>Kelurah Kalirungkut yakni Saudara Ardi</p>	
13.	<p>16 Mei 2025 melakukan wawancara bersama salah satu pegawai perudahaan terbatas (PT) yang ada di Kelurahan Kalirungkut yakni Saudara Putra</p>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 9. Biodata Penulis



### A. Identitas Diri

Nama: Siti Mey Munah

NIM: 212103030062

Tempat Tanggal Lahir: Surabaya, 30 Mei 2002

Alamat : Sukomanunggal, Surabaya, Indonesia

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Mayor Dhamar 2008-2010
2. SD Negeri Turen 01 2010-2015
3. MTs Negeri 2 Malang 2015-2018
4. SMA Wachid Hasyim 5 Kota Surabaya 2018-2021
5. UIN KHAS Jember 2021-2025

### C. Riwayat Organisasi

1. Anggota Iknameba (Organisasi Daerah) 2021-2023
2. Anggota ICIS (*Institute of Culture and Islamic Studies*) UIN Khas Jember 2021- 2023
3. Anggota Novoclub Surabaya Januari 2023- Desember 2023  
Pengurus Himpunan Mahasiswa (HMPS) BKI Periode 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R